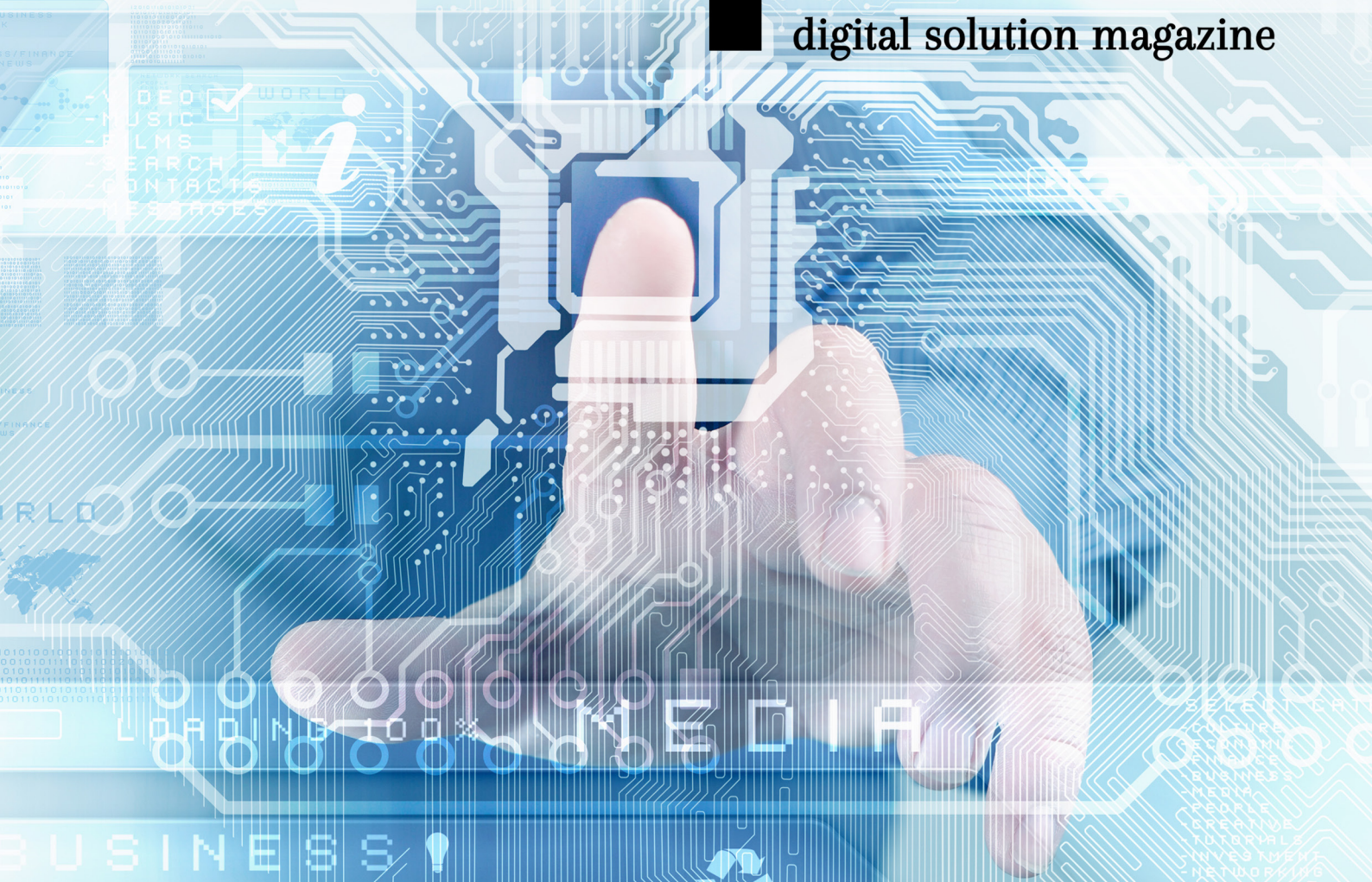


enterprise

digital solution magazine



Digitalisasi ASDP, Langkah Awal Menuju Peradaban Baru

Ira Puspadewi
Direktur Utama ASDP

Telkom Group Sampaikan Dukungan
ICT Telkom untuk Sektor Migas pada Event
Digi Expo Pertamina 2019

Telkom SLI 007 Raih
"1st Champion of Indonesia
Original Brand 2019"



Manajemen dan karyawan
PT Telekomunikasi Indonesia
mengucapkan :

Selamat Hari Pelanggan Nasional 4 September 2019

**Terima kasih atas kepercayaan dan hubungan kerjasama
yang telah terjalin dengan baik bersama Telkom Indonesia**

Kami berkomitmen untuk menjadi partner yang andal,
terpercaya dan senantiasa bertumbuh bersama Anda



the world in your hand

Voice of Customer: Get Valuable Insight to Increase Your Customer Satisfaction

Pelanggan Telkom Indonesia yang terhormat,

Momen Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada tanggal 4 September tentunya sudah tidak asing lagi bagi banyak perusahaan Indonesia, terutama bagi perusahaan-perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Sejak pertama kali dicetuskan pada tahun 2003, Hari Pelanggan Nasional (Harpelnas) merupakan wujud apresiasi kita kepada pelanggan. Senyum pelanggan yang tulus menandakan kepuasan pelanggan yang didapatkan dari penyediaan produk/layanan yang berkualitas.

Pada Harpelnas, perusahaan secara special memberikan perhatian khusus serta pelayanan yang dapat memuaskan pelanggan, bahkan bila perlu melampaui ekspektasi pelanggan. Salah satu aset terpenting bagi perusahaan adalah pelanggan. Adanya pelanggan membuat perusahaan bertumbuh. Pelanggan yang puas menjadi pelanggan loyal. Pelanggan yang loyal membuat perusahaan memiliki daya saing yang kuat.

Saat ini, orientasi perusahaan sudah ke arah *customer-oriented business* – mengutamakan pelayanan kepada pelanggan seoptimal mungkin. Hal tersebut berarti seluruh strategi bisnis ditujukan untuk dapat memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan dan memenangkan pasar.

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi saat ini adalah bagaimana caranya untuk dapat mengetahui kebutuhan pelanggan yang sebenarnya. Di satu sisi, seringkali perusahaan merasa telah “mengetahui” apa saja yang dibutuhkan oleh pelanggan kemudian merancang proses bisnisnya sedemikian rupa agar memuaskan pelanggan. Namun, ternyata inovasi tersebut tidak menjawab kebutuhan pelanggan.

Voice of Customer menjadi *tool* yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan umpan balik pelanggan atas pengalaman yang mereka rasakan saat menggunakan produk atau jasa perusahaan. *Voice of Customer* ini merupakan sebuah strategi yang dimiliki perusahaan untuk mendapatkan *valuable insight* dari pelanggan guna melakukan *continous improvement*. Kita mengenal ada 2 (dua) macam pelanggan yaitu pelanggan internal dan pelanggan eksternal. Pelanggan internal adalah pelanggan yang memanfaatkan hasil proses kita untuk kegiatan proses berikutnya, sedangkan pelanggan eksternal adalah pelanggan yang membayar jasa kita dan menjadi pengguna

akhir dari produk/jasa perusahaan. Tentunya, memahami siapa yang berbicara memudahkan kita dalam merespon masalah tersebut.

Dari perspektif perusahaan, kita perlu untuk mendengarkan dan memenuhi keinginan pelanggan. Ketika pelanggan berbagi suara mereka secara *realtime* dengan perusahaan, mereka mengharapkan kita untuk mendengarkan, mengambil tindakan dan menyampaikan respon kepada mereka.

Selamat Hari Pelanggan Nasional 2019, bersama kita wujudkan produk dan pelayanan yang berkualitas, yang mampu mendorong Indonesia memiliki daya saing kuat dalam kancah persaingan global.

we are
unstoppable!

Judi Achmadi

EVP Divisi Enterprise Service
Telkom Indonesia





05



07



20



24



26



32

INDEX

05

ACHIEVEMENTS

Telkom SLI 007 raih peringkat pertama dalam ajang "The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2019". Baca selengkapnya untuk mengetahui pencapaian yang telah diraih oleh Telkom Group.

07

ARTICLES

Telkom kenalkan solusi laporan finansial berstandar IFRS melalui SSO, Finnet dipercaya Kemenkeu menjadi Lembaga Persepsi Lainnya MPN G3, serta Telkom tegaskan dukungan untuk sektor migas melalui acara FFPM 2019 dan Digi Expo Pertamina. Baca juga artikel lainnya!

20

CUSTOMER TESTIMONY

Transformasi digital merupakan keniscayaan bagi tiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing, meningkatkan revenue, sekaligus menekan cost. Baca selengkapnya mengenai transformasi digital ASDP.

23

SOLUTION

TelkoMedika hadirkan vaksin influenza bersertifikat ICV. Baca selengkapnya!

24

TRAVEL

Baca 6 destinasi wisata yang instagramable dan menarik di Kota Padang yang sudah kami rangkum untuk Anda.

26

CULINARY

Memang tidak ada habisnya jika membicarakan tentang makanan. Bagaimana tidak? Makanan merupakan hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari. Namun, belum tentu eksistensi makanan saat ini akan selalu ada seiring berjalannya waktu. Baca selengkapnya mengenai makanan tradisional yang sudah langka ini. Sudahkah Anda coba semuanya?

28

HOT ISSUES

Bulan Agustus memang salah satu bulan yang ditunggu oleh masyarakat Indonesia. Apalagi kalau bukan merayakan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia. Beberapa daerah di Indonesia memiliki cara yang unik dan berbeda dalam merayakan kemerdekaan Indonesia. Simak tradisi unik HUT RI dan baca juga terobosan baru kartu kredit dari Apple Card, yaitu kartu kredit yang khusus pengguna iPhone.

32

GALLERIES

Lihat kegiatan Telkom dalam upaya mendukung digitalisasi Indonesia.



Telin Raih Penghargaan Asia's Best CFO on Investor Relation Pada Asian Excellence Awards 2019

9th Asian Excellence Awards 2019" yang diselenggarakan oleh Corporate Governance Asia, sebuah jurnal Good Corporate Governance (GCG) yang berpengaruh di Asia, bertempat di Hotel JW Marriot Hong Kong, Jumat (28/6).

berhasil masuk dalam daftar penerima Asian Excellence Awards 2019. Hal ini menegaskan kembali dedikasi Telin untuk mengimplementasikan praktik Good Corporate Governance (GCG) dan hubungan investor yang baik.

Penghargaan diberikan kepada individu maupun perusahaan yang unggul dalam kinerja keuangan, hubungan investor, etika bisnis, tanggung jawab sosial perusahaan serta manajemen lingkungan perusahaan di Asia.

Telin meyakini hubungan investor yang efektif adalah dasar dari implementasi GCG, yang memungkinkan Telin untuk terus menciptakan value bagi para stakeholders. Melalui kontrol internal yang komprehensif dan manajemen risiko yang efektif, Telin akan terus berinovasi meraih standar GCG tertinggi untuk mempertahankan keberlangsungan bisnis perusahaan.

Chief of Finance and Business Partner officer (CFBPO) PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) Leonardus Wahyu Wasono menerima penghargaan sebagai Asia's Best CFO on Investor Relation dalam acara "The

Setelah melewati proses seleksi dan penilaian serta score kuantitatif oleh investor regional dan pembaca majalah Corporate Governance Asia, Telin

Telkom Raih Penghargaan Selular Award 2019

CEO TelkomGroup Ririek Adriansyah yang juga menjabat sebagai Ketua Umum Asosiasi Telekomunikasi Selular Indonesia (ATSI), memberikan *keynote speech* di ajang prestisius kalangan industri Information and Communication Technology (ICT) Tanah Air, Selular Congress 2019, yang digelar di Hotel Sheraton Grand Wijaya, Senin, (15/7).

Dalam sambutannya Ririek Adriansyah menyampaikan "Jaringan 5G nantinya akan merubah pola bisnis di semua industri. 5G nantinya akan digunakan oleh B2B untuk memudahkan perusahaan bertransformasi digital." Selain *conference* dan *mini exhibition*, agenda lain dari Selular Congress 2019, adalah penganugerahan penghargaan kepada *stakeholder* industri ICT di Indonesia, yang biasa diadakan setiap tahunnya, Selular Award. Selain untuk memperkuat eksistensi Majalah Selular, penghargaan



ini sebagai wujud apresiasi kepada para perusahaan teknologi dan operator, atas kontribusi pelayanan terbaik terhadap masyarakat Indonesia.

Melalui Selular Award, masyarakat dan dunia usaha dapat menilai brand-brand dan perusahaan yang memiliki prestasi. Tingginya *awareness* bisa mendorong reputasi *brand/corporate*, sehingga pada gilirannya dapat mendorong loyalitas konsumen dan peningkatan penjualan.

Pada kesempatan ini, Direktur Consumer Service Telkom Siti Choiriana menerima penghargaan dengan kategori Best Home Internet (IndiHome) dan Best Digital Transformation Company.

ACHIEVEMENTS

Telkom SLI 007 Raih "1st Champion of Indonesia Original Brand 2019"



Telkom meraih peringkat pertama dalam ajang penghargaan "The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2019" melalui layanan Sambungan Langsung Internasional 007 (Telkom SLI 007). Mewakili Telkom, penghargaan ini diterima oleh VP Traffic Product & Solution Direktorat Wholesale and International

Service Tri Nugroho, pada malam penghargaan yang berlangsung di Shangrila Hotel, Jakarta, Rabu (31/7).

Indonesia Original Brands Award 2019 yang diselenggarakan Majalah SWA dan lembaga riset Business Digest ini merupakan penghargaan yang diberikan kepada merk asli Indonesia yang memiliki performa membanggakan dan mampu bertahan menghadapi berbagai merk kompetitor baik lokal maupun global yang semakin beragam.

SLI 007 merupakan layanan sambungan telepon internasional dari Telkom dengan kemudahan pemakaian, kecepatan interkoneksi, kualitas suara superior, harga kompetitif, serta waktu post-dial delay yang singkat.

SLI 007 berhak memperoleh penghargaan "The 1st Champion of Indonesia Original Brand 2019" karena memenuhi empat kriteria yang ditetapkan dewan juri, yakni *satisfaction, loyalty, advocacy* dan *local brand competitive level*.

Telkom senantiasa berupaya memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam berkomunikasi, tidak hanya untuk jangkauan nasional namun juga ke mancanegara melalui SLI 007 ini. Layanan SLI 007 ini merupakan salah satu wujud nyata Telkom dalam mendukung masyarakat Indonesia memperluas jangkauan komunikasi dengan dunia internasional.

Telkom University Jadi PTS No.1 di Indonesia

Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti) mengumumkan klasterisasi perguruan tinggi Indonesia tahun 2019 di Gedung D Kemenristekdikti, Jakarta, Jumat (16/8).

Berdasarkan siaran pers Kemenristekdikti, klasterisasi ini dilakukan untuk memetakan perguruan tinggi Indonesia yang berada di bawah naungan Kemenristekdikti guna meningkatkan kualitas perguruan tinggi sekaligus menjadi dasar bagi Kemenristekdikti untuk memberikan kebijakan sesuai kapasitas setiap klaster perguruan tinggi tersebut.

Pemeringkatan Perguruan Tinggi 2019 berfokus pada indikator atau penilaian yang berbasis *Output – Outcome*, yaitu dengan melihat Kinerja Masukan dengan bobot 40% yang meliputi kinerja *input* (15%) dan proses (25%), serta Kinerja Luaran dengan bobot 60% yang meliputi kinerja *output* (25%), dan *outcome* (35%).

Rektor Telkom University (Tel-U) Prof. Adiwijaya mengatakan bahwa Telkom University pada tahun sebelumnya

menempati peringkat 3 untuk PTS (Perguruan Tinggi Swasta) tingkat nasional, dan peringkat 33 untuk seluruh PT (Perguruan Tinggi) di Indonesia termasuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN). "Pada tahun ini kami diurutan pertama untuk PTS, jika termasuk dengan PTN, kami di posisi 14," jelas Prof Adiwijaya.

Berdasarkan indikator penilaian yang diberikan Kemenristekdikti, Adiwijaya menambahkan bawa Tel-U paling menonjol dari sisi proses jumlah akreditasi Prodi (Program Studi), dimana 70 % Prodi di Tel-U terakreditasi A dan 59 % di antaranya terakreditasi internasional.

"Alhamdulillah dari kinerja *input*, apa yang sudah dimiliki Tel-U memberikan poin penilaian yang baik. Itu semua karena sudah hampir seluruh Prodi di Tel-U mengantongi akreditasi A (unggul) dan 59% diantaranya sudah terakreditasi internasional," papar Prof Adiwijaya.

Adiwijaya menambahkan dari segi output terkait hasil riset dan hasil inovasi, terbukti bahwa Tel-U masuk menjadi nominasi dalam Grand Final Anugerah



Widyapadhi tahun 2019 sebagai lembaga pengembangan inovasi dan lembaga *entrepreneurship*. Nantinya akan diumumkan pada Hari kebangkitan Teknologi Nasional (HARTEKNAS) pada tanggal 27 Agustus 2019 di Denpasar Bali.

"Sejalan dengan tema HUT RI ke-74 yaitu SDM Unggul Indonesia Maju, Telkom University juga akan terus berkontribusi untuk turut membantu dalam pengembangan SDM di Indonesia serta ikut mengembangkan perekonomian Indonesia dengan menciptakan *entrepreneurship* dan menghasilkan inovasi-inovasi untuk negeri ini," tegas Prof Adiwijaya.

Kenalkan Solusi Laporan Finansial Berstandar IFRS Melalui SSO TELKOM GROUP SUMMIT 2019



Pelaporan keuangan sesuai standar yang berlaku merupakan sebuah keharusan untuk memastikan sebuah usaha tersebut dikatakan layak dan memiliki kredibilitas baik.

Sejak tahun 2012, Indonesia mulai mewajibkan perusahaan-perusahaan yang tercatat di bursa efek (*go public*) untuk menggunakan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) dalam menyusun laporan keuangannya.

Dalam rangka menyampaikan solusi finansial berstandar IFRS yang dimilikinya, Telkom Group menggelar seminar dengan tema “Business Process Optimization in Finance Operation Through Digital Shared Service Based on IFRS Standard” di Hotel Pullman CBD Thamrin, Jakarta, Kamis (4/7).

Dalam sambutannya, Chief Financial Officer Telkom Group Harry M. Zen menyampaikan “Telkom memiliki pengalaman dalam implementasi standar IFRS dan Shared Service Operation sehingga layak menjadi mitra yang efektif dan efisien bagi *private company*, BUMN maupun perusahaan global.”

Telkom sebagai perusahaan merah putih yang tercatat dalam bursa efek New York telah mengimplementasikan pencatatan keuangan sesuai standar IFRS sejak tahun 2018. Puluhan ribu transaksi yang menjadi objek pencatatan terutama seluruh pendapatan, dipastikan tercatat dalam sistem keuangan. Hal ini akan tetap dilakukan secara konsisten terhadap seluruh transaksi berikutnya.

Dilanjutkan dengan paparan dari anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Severinus Indra Wijaya yang mengupas tuntas tentang Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Dampaknya Bagi Perusahaan. Director Accenture Consulting Kris Kabasinskas membahas tentang Global Business and Technology Trends : Future of Operations. Dilanjutkan oleh NewGen APAC Head

Technology Consulting Swaminathan Ganesan yang membahas Shared Services Centers : What Digital Means for SSCs. Project Director SSO Telkom Group Devi Alzy menyampaikan implementasi IFRS dan SSO Telkom Group.

Setelah melalui paparan seluruh pembicara, seminar dilanjutkan dengan diskusi panel yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung efektif dengan seluruh pembicara dipandu oleh Executive Vice President SSO Infomedia Tri Indra sebagai moderator.

Dengan seminar ini diharapkan bisa memberikan *insight* bagi para pelaku usaha tentang layanan SSO Telkom Group berbasis IFRS yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis baik BUMN atau Perusahaan Go Publik. Melalui pelaporan berstandar international tersebut, diharapkan kredibilitas perusahaan dapat semakin meningkat yang berdampak pada perkembangan bisnis di masa yang akan datang.



Startup Portfolio Telkom Listing di Australia Stock Exchange

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menghadiri acara pencatatan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO) Whispir di Australian Securities Exchange (ASX) dengan kode WSP. Hadir mewakili Telkom di ASX dalam rangka IPO startup yang diinvestasikan anak usaha Telkom, MDI Ventures ini, Direktur Strategic Portfolio Telkom Achmad Sugiarto bersama Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN, Edwin Hidayat Abdullah, didampingi CEO MDI Ventures Nicko Widjaja dan CEO Whispir Jeremy Wells.

Whispir merupakan *startup* asal Australia yang berkecimpung dalam pengembangan *platform* teknologi automasi dan *cloud* yang memudahkan layanan bisnis dalam berkomunikasi dengan *stakeholder* di lingkungan kerja. Di samping *cloud*, startup

yang berkantor pusat di Melbourne ini juga menerapkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligent*), perangkat IoT, dan analisis data dalam pengembangan produknya.

Ketertarikan MDI Ventures untuk melakukan investasi ke *startup* tersebut dilatarbelakangi pemanfaatan teknologi automasi dan digitasi prosedur yang dilakukan Whispir. Investasi ini bertujuan untuk mendukung pengembangan bisnis digital Telkom ke depan.

Whispir menjadi *startup* kedua yang diinvestasikan Telkom dan berhasil melakukan IPO. "IPO Whispir menunjukkan bahwa langkah Telkom dalam melakukan investasi bisnis digital melalui *Corporate Venture Capital* MDI Ventures sudah sejalan dengan strategi perusahaan saat ini," ungkap Achmad Sugiarto.



MDI Ventures saat ini merupakan *Corporate Venture Capital* teraktif di Indonesia dengan *track record exit* yang baik, dan dibentuk Telkom untuk mengembangkan bisnis digital. Hingga saat ini MDI Ventures telah berinvestasi di sebanyak 33 perusahaan yang tersebar di 10 negara. Dalam berinvestasi, ada beberapa kriteria *startup* yang dijadikan acuan MDI Ventures, diantaranya mempunyai *future value* yang tinggi dan nilai sinergi yang positif untuk pengembangan produk TelkomGroup.



Guna memberikan kemudahan dan manfaat lebih kepada pelanggan IndiHome, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) menjalin kerjasama promosi bersama melalui GrabRewards dengan Grab. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) antara Telkom dan Grab di Telkom Landmark Tower, Jakarta (24/6). Penandatanganan MOU dilakukan oleh Vice President Marketing Management Direktorat Consumer Telkom, Aulia E. Marinto dan Executive Director Grab Indonesia, Ongki Kurniawan yang disaksikan oleh Direktur Consumer Service Telkom Siti Choiriana dan President of Grab Indonesia Rizki Kramadibrata.

Direktur Consumer Service Telkom Siti Choiriana, menjelaskan kerjasama promosi GrabRewards ini meliputi kemudahan pembayaran tagihan IndiHome dan Wifi Managed Service (WMS) melalui aplikasi Grab. Selain itu, kedua perusahaan juga bersinergi untuk melakukan penawaran pasang baru IndiHome, pasang baru Wifi Managed Service (WMS), pembelian paket Add On IndiHome, dan pembelian voucher wifi.id melalui aplikasi Grab.

"Kerja sama ini tidak lepas dari upaya Telkom untuk terus memberikan pelayanan terbaik dan kemudahan bagi pelanggan, baik itu pelanggan IndiHome maupun pelanggan Grab. Pelanggan baru dapat dengan mudah berlangganan melalui aplikasi dan pelanggan lama juga dimudahkan dalam proses pembayaran," ungkap Siti.

Lebih lanjut Siti Choiriana mengatakan, kerja sama tersebut merupakan salah satu upaya TelkomGroup untuk mengakselerasi kemajuan ekonomi digital Indonesia dengan meningkatkan pengalaman digital masyarakat Indonesia.

Ongki Kurniawan, Executive Director Grab Indonesia mengatakan, "Visi kami sebagai *everyday superapp* adalah menjadikan kehidupan pelanggan lebih mudah dan nyaman lewat beragam layanan yang relevan di aplikasi Grab. Didukung dengan *platform* digital Grab yang mumpuni dan jaringan IndiHome yang luas di seluruh Indonesia, kami yakin kerja sama ini akan meningkatkan pengalaman pelanggan Tanah Air dalam melakukan pembayaran digital dengan aman, mudah, dan bernilai tambah melalui aplikasi Grab."

Gandeng Grab, Telkom Manjakan Pelanggan Dalam Berlangganan IndiHome

Telkom CorpU Kembali Gelar PluggedIn 2019

Telkom melalui Telkom Corporate University (Telkom CorpU) kembali menggelar PluggedIn, yaitu *event sharing knowledge* dan *best practices corporate university* di Indonesia, yang bertempat di Telkom Sportainment, Kawasan Telkom CorpU, Bandung, Rabu (26/6). Ini merupakan kali kedua PluggedIn digelar sebagai kelanjutan dari PluggedIn yang sukses digelar September 2018 lalu. Dengan tema “Empowering Digital Innovation Culture thru Corporate University in the Disruptive Era”, PluggedIn 2019 bertujuan untuk menjadi sarana pembelajaran dan berbagi pengalaman dalam mengelola *corporate university* pada sektor Industri.

Dalam kesempatan terpisah, Chief Human Capital Officer (CHCO) Telkom Group Edi Witjara, menyampaikan antusiasnya dan memaparkan tujuan PluggedIn yang dilaksanakan Telkom tahun 2019 ini di Telkom CorpU. “Telkom sangat antusias dalam pelaksanaan PluggedIn 2019. Ini merupakan salah satu arena untuk memastikan proses digitalisasi CorpU dalam mengembangkan karyawan yang siap digital serta mendukung strategi Telkom dalam meningkatkan kompetensi dan budaya inovasi digital karyawan sehingga dapat mengakselerasi *core* bisnis Telkom”.

Butir lain yang Edi tambahkan, “Telkom CorpU pun memiliki peran sebagai *guardian corporate culture* yang dapat menanamkan budaya digital dan inovasi pada karyawan Telkom melalui produk-produk *learning* yang dimilikinya.”

Salah satu inovasi Telkom CorpU yang patut dibanggakan saat ini adalah VIRAL (Virtual Reality Learning). Produk VIRAL diimplementasikan dalam *learning* di kelas maupun *online* dengan menggunakan teknologi Virtual Reality (VR), contohnya untuk pekerjaan teknisi IndiHome dalam melaksanakan instalasi. Dengan tagline “Giving you the amazing experiential learning in Digital & Practical”, ternyata metode ini sangat diminati oleh peserta pelatihan. Penggunaan VR ini merupakan bukti nyata bahwa Telkom CorpU sudah mengimplementasikan kelas digital yang sangat diminati oleh peserta pelatihannya.

Seperti halnya *event* 2018, PluggedIn 2019 adalah program yang ditujukan meningkatkan manfaat Telkom CorpU bagi *society*, yang dalam *event* ini adalah Aparatur Sipil Negara, BUMN, Institusi Pendidikan, Swasta, dan lainnya. Berdasarkan permintaan benchmark yang



mengalir terus, evaluasi *event* 2018 serta BoD direction, PluggedIn 2019 selain diperluas pesertanya, lingkup konten juga diperkuat tidak hanya *corporate university* tetapi juga meliputi pembahasan *human capital management*.

Objektif pada PluggedIn kali ini adalah sebagai arena untuk mendukung proses digitalisasi *corporate university* bagi pengelolaan persiapan *great people* dalam menghadapi dunia digital, untuk *improve* karyawan dalam kompetensi inovasi digital dan *culture* dalam menyukseskan *digital business services* dan target, serta untuk menjadi lebih tangguh dengan bersinerginya *corporate university* dalam memajukan *digital innovation culture* melalui orang-orang terbaik bagi masyarakat di Industri 4.0.

PluggedIn 2019 ini diikuti oleh BUMN, *Regulatory*, Institusi Pendidikan, Sektor Swasta di tanah air, serta beberapa institusi dari luar negeri, seperti Malaysia dan Timor Leste.

Hadir sebagai *keynote speaker* di PluggedIn 2019 adalah Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Republik Indonesia, Priyantono Rudito, yang juga pelaku dan penggiat

CorpU. Dalam kesempatan ini juga turut ditandatangani beberapa MoU tentang penggunaan *resource* dan infrastruktur antara Telkom CorpU dengan tiga perguruan tinggi ternama yaitu Telkom University, UNPAD dan ITB sebagai salah satu upaya Telkom untuk memberikan pelayanan terbaik dalam *best practices corporate university*. Penandatanganan dilakukan oleh SGM Telkom CorpU Rina D. Pasaribu dengan Rektor Telkom University Prof. Dr. Adi Wijaya S.Si., M.Si., Dekan SBM ITB Prof. Dr. Ir. Sudarso Kaderiwiryo DEA., dan Dekan FEB UNPAD yang diwakili Umi Kaltum serta Deputi SGM Telkom CorpU Bambang Budiono dengan Dekan FEB Telkom University Dodie Tricahyono.

Sedangkan materi yang ditampilkan dalam panel *discussion* dan enam mini seminar, adalah tentang *digital corporate university* dari berbagai perspektif, *leadership and learning approach*, *learning system and innovation*, *culture* serta *human capital management*.

Kegiatan ini merupakan wujud peran Telkom tidak hanya dalam mengembangkan sumber daya manusia, tapi juga mengembangkan masyarakat digital Indonesia. Persembahkan Telkom Indonesia untuk Indonesia.

Hadirkan Teknologi Industri 4.0, TelkomGroup Tegaskan Dukungan bagi Sektor Migas dalam FFPM 2019



Inter Sarana. Pada hari pertama acara, Kepala SKK Migas Dwi Sutjipto meninjau booth Telkom yang menampilkan solusi Information and Communication Technology (ICT) TelkomGroup, sekaligus menyampaikan apresiasi atas dukungan Telkom untuk industri migas.

Selain berpartisipasi dalam booth, TelkomGroup yang diwakili oleh Deputy Research and Big Data Telkom Divisi Digital Service (DDS), Komang Budi Aryasya menjadi salah satu narasumber bersama Schlumberger di forum diskusi panel yang bertajuk “Indonesia Energy Cloud”, melakukan *sharing knowledge* terkait *trend, requirement*, dan

Guna mendukung perkembangan industri migas dalam menghadapi tantangan dan peluang kompleks di era disrupsi teknologi industri 4.0, TelkomGroup kembali berpartisipasi dalam Forum Fasilitas Produksi Migas (FFPM) 2019 yang diselenggarakan oleh SKK Migas dan IAFMI di Semarang (9-11 Juli 2019).

Dalam FFPM 2019 yang bertajuk “Innovation and Transformation of Oil and Gas Production Facility Towards Industry 4.0” ini, TelkomGroup yang diwakili oleh Telkom Divisi Enterprise Service, Telkom Infra, dan

telkomsigma, menghadirkan beragam solusi digitalisasi berbasis teknologi 4.0, yang meliputi Data Center, Cloud, IoT, Big Data, AI, hingga *network* infrastruktur sebagai *platform* teknologi handal yang mampu dimanfaatkan industri migas untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kinerja seiring perkembangan *market* yang kian kompetitif.

Dalam partisipasinya di gelaran FFPM 2019, TelkomGroup mengadirkan booth kolaborasi dengan salah satu *partner* solusi *cloud* telkomsigma di industri migas, PT Imeco

juga tantangan bagi industri migas untuk mengoptimalkan bisnisnya melalui solusi berbasis *cloud*.

Melalui segenap kontribusinya dalam FFPM 2019, TelkomGroup ingin mempertegas kesiapannya dari segi teknologi industri berbasis 4.0 secara total guna mendukung industri migas Indonesia yang harus *sustain* sekaligus beradaptasi secara dinamis melalui implementasi teknologi agar terus berkembang ditengah ketatnya persaingan yang bersifat *borderless*.





Telkom Berikan Bantuan CSR Peduli Pendidikan Nasional bagi Sekolah di Wilayah 3T

Sebagai bagian dari rangkaian peringatan HUT ke-54 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), Menteri BUMN Republik Indonesia Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah menyerahkan secara simbolis bantuan kepada siswa dan guru dari sekolah di wilayah Terpencil, Terluar dan Terdepan (3T). Bantuan tersebut diserahkan pada acara Telkom Charity Golf Tournament 2019 dengan tema "Peduli Pendidikan Nasional" di Royale Jakarta Golf Club (20/7). Pada kesempatan yang sama juga dilakukan penandatanganan kerjasama dukungan Telkom kepada Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) yang ditandatangani oleh Direktur Human Capital Management Telkom Edi Witjara dan Ketua Umum Pengurus Besar PGRI Prof. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd.

Menteri BUMN RI Rini M. Soemarno mengatakan, "Kedepan memang kompetisinya adalah sumber daya manusia. Kita yang harus mampu bergerak di segala bidang atau disegala macam aktivitas yang berbasis digital, karena itu saya rasa Telkom mempunyai fungsi yang sangat besar untuk meningkatkan kependaian bangsa. Jadi saya berharap tentunya program ini terus dikembangkan bahkan lebih besar lagi melalui sinergi bersama BUMN-BUMN lain."

Dalam kesempatan yang sama Ririek menjelaskan bahwa dalam rangka HUT ke-54 Telkom Indonesia, bantuan berupa alat bantu mengajar dan beasiswa diberikan kepada guru dan siswa yang didatangkan langsung dari Riau, Flores dan Papua yang mewakili wilayah 3T, serta diberikan juga bantuan sarana laboratorium untuk sekolah. Total bantuan CSR Peduli Pendidikan Nasional yang diberikan Telkom dalam peringatan HUT ke 54 ini mencapai Rp 2,6 miliar.

"Komitmen Telkom untuk membangun Pendidikan Indonesia telah dilakukan sejak lama melalui berbagai program seperti Internet Goes to School, Bagimu Guru Kupersembahkan, Indonesia Digital

Learning, My Teacher My Hero, Broadband Learning Center, Pustaka Digital, Employee Volunteer Program, dan AnniverSafari," tambah Ririek.

Memaknai 54 tahun perjalanannya, Telkom mengangkat tema dan semangat #SelaluAda untuk Indonesia yang menggambarkan peran Telkom hadir di tengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi terbaik untuk Indonesia. Telkom hadir melalui infrastruktur telekomunikasi, jaringan, produk dan layanan yang mendukung kebutuhan dan keinginan semua lapisan masyarakat yang berada dari Sabang sampai Merauke. Telkom #SelaluAda disetiap sendi kehidupan bangsa untuk menumbuhkembangkan masyarakat dan ekonomi Indonesia.

"Pada momen hari ulang tahun Telkom ke-54 ini, mewakili manajemen saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh *stakeholder* khususnya para pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada perusahaan selama ini. Kedepan, Telkom Indonesia akan terus berkomitmen selalu ada memberikan persembahan terbaik untuk membangun masyarakat digital Indonesia," tutup Ririek.





Kinerja Perseroan Semakin Cemerlang, Laba Bersih Telkom Tumbuh 27,4%

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) mencatat kinerja Perseroan yang semakin cemerlang. Hal ini terlihat dari profitabilitas Perseroan yang kian meningkat, dimana sepanjang semester I/2019 laba bersih tumbuh hingga 27,4% dibanding periode yang sama tahun lalu.

“Sepanjang semester I/2019, dengan pendapatan konsolidasi yang tumbuh 7,7% Perseroan berhasil mencatat laba bersih yang meningkat signifikan hingga 27,4%. Hal tersebut menunjukkan kinerja Perseroan yang kian sehat dengan profitabilitas yang semakin baik karena Perseroan mampu menghasilkan persentase pertumbuhan laba bersih yang jauh di atas persentase pertumbuhan pendapatan. Ini akan menjadi faktor penting untuk meningkatkan *sustainability* perusahaan,” ungkap Direktur Utama Telkom, Ririek Adriansyah di Jakarta (31/07).

Telkom mencatat laba bersih di semester pertama 2019 sebesar Rp11,08 triliun. Pendapatan konsolidasi Perseroan tercatat sebesar Rp69,35 triliun, tumbuh 7,7% YoY dengan EBITDA (Earnings Before Interest Tax Depreciation Amortization) yang juga mengalami peningkatan sebesar 16,9% menjadi Rp33,12 triliun.

Pencapaian ini tak lepas dari fokus Perseroan terhadap mesin utama pertumbuhan yakni bisnis digital yang konsisten tumbuh dan menunjukkan kinerja positif. Pendapatan bisnis digital meningkat cukup signifikan sebesar 22,6% YoY menjadi Rp48,29 triliun.

Kontribusi bisnis digital juga meningkat menjadi 69,6% dari total pendapatan pada semester I/2019, dimana pada periode yang sama tahun lalu sebesar 61,2%. Pendapatan bisnis digital terdiri dari pendapatan layanan konektivitas *broadband* sebesar Rp 38,7 triliun atau tumbuh 24,4% dan layanan digital sebesar Rp9,59 triliun atau tumbuh 15,6%.

Entitas anak usaha Telkom, Telkomsel yang saat ini tengah fokus terhadap bisnis digital juga menunjukkan kinerja yang semakin baik dengan membukukan Rp45,11 triliun pada pendapatan, Rp24,23 triliun pada EBITDA dan Rp12,71 triliun pada laba bersih dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 5,5%, 9,0% dan 8,4% dari periode yang sama tahun lalu.

Dari sisi operasional, Telkomsel memiliki 167,8 juta pelanggan dengan 66,3% diantaranya atau sebesar 111,2 juta merupakan pelanggan data. Lalu lintas data pun mengalami peningkatan yang meningkat cukup tajam hingga 56,0% menjadi 2.961 petabyte. Untuk mengembangkan infrastruktur digital Telkomsel juga telah membangun 15.117 BTS berbasis 4G pada semester I/2019 ini, sehingga total BTS 4G Telkomsel menjadi sebanyak 71.789 unit. Hingga saat ini, Telkomsel memiliki 204.198 unit BTS dengan 75,4% diantaranya adalah BTS 3G dan 4G/LTE.

Layanan *triple play* IndiHome turut menunjukkan kinerja yang semakin kuat baik finansial maupun operasional.

Pendapatan IndiHome melonjak 61,5% menjadi Rp8,8 triliun. Selain itu, sepanjang tiga bulan terakhir IndiHome berhasil menambah 479 ribu pelanggan baru dengan total pelanggan hingga Juni 2019 menjadi 6 juta atau tumbuh 45,1% dibanding semester pertama tahun lalu. Hal ini sekaligus memantapkan posisi IndiHome sebagai *market leader* bisnis *fixed broadband* di Indonesia.

Belanja modal Perseroan di semester I/2019 ini sebesar Rp15,1 triliun, dengan alokasi terutama digunakan untuk membangun infrastruktur *broadband* baik untuk *mobile* maupun *fixed broadband*. Pada bisnis *mobile*, belanja modal dialokasikan untuk pengembangan kualitas dan kapasitas jaringan 4G serta pengembangan sistem IT. Sementara untuk *fixed broadband*, belanja modal digunakan untuk pembangunan jaringan akses serat optik ke rumah serta jaringan *backbone*. Hingga pertengahan tahun 2019, Telkom telah membangun tambahan *backbone* serat optik sepanjang sekitar 2.600 km.

“Semester I/2019 menjadi *milestone* penting perusahaan, dimana Telkom mampu menunjukkan kinerja yang semakin membaik. Kami optimis, Telkom dapat terus meningkatkan kinerjanya baik finansial maupun operasional, pada akhir tahun 2019 nanti.” tutup Ririek.



Gorontalo Menjadi Modern Broadband Province Pertama di Kawasan Timur Indonesia

Komitmen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sekali lagi dibuktikan dengan meluncurkan Gorontalo Modern Broadband Province. Program yang diharapkan mampu memajukan perekonomian Gorontalo tersebut diresmikan oleh Wakil Gubernur Provinsi Gorontalo Idris Rahim dan Direktur Network & IT Solution Telkom Zulhelfi Abidin di Kantor Witel Gorontalo, Kamis (8/8).

“Modern Broadband Province adalah program modernisasi jaringan tembaga ke jaringan fiber optik. Program ini bertujuan agar pelanggan dapat menikmati layanan yang lebih baik karena kualitas layanan berbasis fiber optik dapat menghadirkan performa yang jauh lebih mumpuni, bahkan hingga ke tahapan *Internet of Things*,” ujar Zulhelfi Abidin.

Peresmian Gorontalo Modern Broadband Province yang menggunakan berbagai pemanfaatan *Information and Communication Technology* (ICT) tersebut menjadikan Gorontalo sebagai Modern Broadband Province pertama di Kawasan Timur Indonesia. “Telkom mengucapkan

terima kasih atas kerjasama dan dukungan Pemerintah Provinsi sehingga Gorontalo menjadi Modern Province pertama di KTI” kata Zulhelfi Abidin.

Wakil Gubernur Gorontalo Idris Rahim mengapresiasi Gorontalo yang sudah terhubung dengan jaringan 100% fiber optik. Idris Rahim mengharapkan kehadiran konektivitas fiber optik ini dapat mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yang sejalan dengan visi Gorontalo, yakni mewujudkan masyarakat Gorontalo yang unggul, maju dan sejahtera.

Keberadaan Modern Broadband Province tentunya memungkinkan *digital life style* dapat langsung dinikmati oleh masyarakat bahkan dari rumah sendiri. Demam IoT (*Internet of Things*) mendorong Telkom untuk memberikan layanan berkualitas bagi masyarakat sehingga dari dalam rumah pun produktivitas dan kreativitas tetap dapat dimaksimalkan.

Implementasi Modern Broadband Province tentunya akan semakin nyata dengan kualitas layanan yang semakin baik, sektor UKM ataupun industri lain di Gorontalo

dapat pula menikmati layanan digital ini untuk menggenjot produktivitas karena teknologi berbasis fiber optik mampu memberikan *bandwidth* lebih besar dan resiko gangguan lebih kecil.

Lebih jauh, keberadaan infrastruktur yang lebih mumpuni ini diharapkan mampu dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk memajukan perekonomian Gorontalo. Modern Broadband Province ini menjadi bukti bahwa Gorontalo siap menjadi kawasan modern dan siap bersaing dengan provinsi lain termasuk dengan kawasan lain di Pulau Jawa.



BUMN Hadir untuk Negeri di Provinsi Kalimantan Utara: Tingkatkan Nasionalisme dan Kesadaran Bela Negara serta Wujudkan Kesejahteraan Masyarakat

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-74, Kementerian BUMN beserta seluruh BUMN melaksanakan program BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN) di seluruh wilayah Indonesia. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) sebagai BUMN PIC bersama Perum Jamkrindo dan PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) sebagai BUMN co-PIC melaksanakan program BUMN Hadir untuk Negeri di Provinsi Kalimantan Utara.

Setelah melaksanakan sejumlah program Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD), Telkom beserta BUMN co-PIC melaksanakan Upacara Peringatan HUT RI ke-74 yang merupakan acara puncak program BUMN Hadir untuk Negeri dimana Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah bertindak sebagai Pembina Upacara Peringatan HUT RI ke-74. Upacara juga dihadiri oleh Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan, MSi, Kepala Bidang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Kementerian BUMN yang juga menjadi pendamping kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri di Kalimantan Utara Eko Setiawan, jajaran Direksi Telkom dan Direksi BUMN co-PIC serta diikuti oleh sekitar 1.300 peserta dari karyawan BUMN dan pelajar.

"Kehadiran BHUN di Provinsi paling utara Indonesia ini menunjukkan bahwa BUMN memiliki semangat menjalankan bela negara dengan luar biasa. Kami dari Kementerian Pertahanan sangat mendukung program ini karena program ini selaras dengan misi terkait bela negara," ujar Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan Prof. Dr. Ir. Bondan Tiara Sofyan. Bondan juga berharap BUMN bisa terus berperan memberikan pelayanan terbaik untuk rakyat dan bangsa Indonesia, khususnya di wilayah perbatasan.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah mengatakan, "Kehadiran BUMN Hadir untuk

Negeri dalam momentum peringatan HUT RI ke-74 merupakan komitmen bersama BUMN untuk memberikan manfaat positif, serta mengajak masyarakat untuk turut serta meningkatkan semangat cinta tanah air, nasionalisme dan bela negara."

Usai pelaksanaan upacara, diserahkan secara simbolis bantuan program PKD antara lain elektrifikasi, penyediaan Sarana Air Bersih (SAB) dan Mandi Cuci Kakus (MCK), bantuan renovasi rumah karyawan BUMN dan masyarakat, bantuan beasiswa serta bantuan untuk rumah ibadah hasil pelaksanaan pasar murah. Di samping itu juga, diserahkan sertifikat bagi para peserta Siswa Mengenal Nusantara yang berasal dari Kepulauan Riau.

Tingkatkan Kesejahteraan dengan Penuhi Kebutuhan Dasar Masyarakat

BUMN Hadir untuk Negeri memperingati HUT RI tidak hanya diwujudkan dalam upaya peningkatan nasionalisme dan semangat bela negara saja, namun juga diwujudkan dengan penyediaan kebutuhan dasar sandang, pangan dan papan demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Telkom bersama Jamkrindo dan Pupuk Kaltim menyalurkan bantuan elektrifikasi untuk 50 rumah, pembangunan Sarana Air Bersih di 3 titik dan 54 pintu MCK, program bantuan untuk 10 rumah karyawan BUMN dan Masyarakat dan 4.000 paket sembako pasar murah. Selain itu, disalurkan juga bantuan beasiswa senilai total Rp125 juta untuk 25 siswa SD, SMP, dan SMA.

Kepala Bidang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Kementerian BUMN yang juga menjadi pendamping kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri di Kalimantan



Utara Eko Setiawan berharap agar melalui program BHUN diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat secara langsung kehadiran BUMN di daerahnya. "Karena selama ini kontribusi BUMN hanya dianggap penyerapan tenaga kerja, kemudian kontribusi pajak, nah sekarang ini langsung menyentuh masyarakat di paling bawah," ungkapnya.

Sehari sebelumnya, jajaran Direksi Telkom telah mengunjungi lokasi kegiatan Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) di Tarakan, Kalimantan Utara. Adapun lokasi yang dikunjungi antara lain lokasi elektrifikasi di Selumit Pantai, beasiswa di SDN 035 Tarakan, SAB dan MCK di Pondok Pesantren Hidayatullah, Pasar Murah di Islamic Center Tarakan dan program Rumah Karyawan BUMN & Masyarakat.

"Kami adalah Badan Usaha Milik Negara yang selalu berupaya mendorong peningkatan kualitas masyarakat. Sebagai perusahaan yang lahir, tumbuh, dan berkembang bersama masyarakat, ke depan kami akan terus menggelar kegiatan untuk turut membantu mensejahterakan masyarakat melalui program-program Corporate Social Responsibility (CSR)," tutup Ririek.

Ribuan Warga Kaltara Ramaikan Jalan Sehat BUMN



PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) bersama Perum Jamkrindo dan PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) menyelenggarakan Jalan Sehat yang diikuti sebanyak tidak kurang dari 5.000 peserta yang terdiri dari keluarga besar BUMN dan masyarakat di Kota Tarakan, Kalimantan Utara (18/8). Jalan Sehat ini merupakan rangkaian Program BUMN Hadir untuk Negeri (BHUN) dalam rangka memeriahkan Hari Ulang Tahun Ke-74 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kepala Bidang Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Kementerian BUMN RI Eko Setiawan selaku Wakil Kementerian BUMN yang turut hadir menjadi pendamping kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri Provinsi Kalimantan Utara mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kota Tarakan dengan jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) yang mendukung penuh

kegiatan BHUN di Tarakan. "Tujuan dari program BHUN ini adalah agar keberadaan BUMN benar-benar dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh masyarakat Indonesia. Kami harapkan di tahun berikutnya program ini akan terus berlanjut secara berkesinambungan dan tepat sasaran," ujarnya.

Wali Kota Tarakan, dr. Khairul M.Kes. mengapresiasi kegiatan jalan sehat yang diselenggarakan BUMN di Tarakan. "Mudah-mudahan kegiatan ini bisa mempererat persatuan dan kesatuan bangsa khususnya masyarakat di Kota Tarakan dan mudah-mudahan ini juga bisa lebih meningkatkan kesehatan masyarakat. Kebiasaan ini bisa kita lakukan secara rutin tidak hanya pada saat kegiatan yang dilaksanakan pada pagi hari ini. Sekali lagi, kepada BUMN saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya," ujar Khairul.

Sementara itu, Direktur Human Capital Telkom Edi Witjara menyampaikan bahwa kegiatan Jalan Sehat ini juga merupakan salah satu inisiatif BUMN untuk menginspirasi masyarakat dalam meningkatkan pola hidup sehat, menjalin kebersamaan antara masyarakat dan BUMN, sekaligus mendorong perekonomian daerah. "Jalan sehat yang diikuti oleh 5.000-an peserta dengan jarak 3,2 km ini tidak hanya sebagai ajakan bagi masyarakat untuk menjalankan pola hidup sehat, tapi juga sebagai upaya untuk mendorong perekonomian daerah melalui peran UKM mitra binaan BUMN yang turut hadir meramaikan acara ini," ujar Edi.

Jalan Sehat sepanjang 3,2 km ini melewati rute jalan-jalan protokol di Kota Tarakan, mulai dari jalan P. Sumatera, Stadion Datu Adil, Kantor Wali Kota, Taman Oval Ladang, dan berakhir kembali di jalan P. Sumatera. Selain adanya sajian kuliner gratis, jalan sehat juga diramaikan dengan pameran produk dari 25 UKM Binaan BUMN, pemeriksaan kesehatan gratis, kegiatan bersih lingkungan dan pembagian *doorprize*. Jalan sehat menjadi semakin semarak dengan adanya panggung hiburan yang dimeriahkan oleh penampilan artis Siti Badriah. Peserta dapat juga berbelanja produk UKM Binaan BUMN dengan menggunakan LinkAja.

Sebelumnya, Telkom bersama Jamkrindo dan Pupuk Kaltim juga menyelenggarakan Program Siswa Mengenal Nusantara pada tanggal 13 Agustus 2019 dan upacara bendera pada tanggal 17 Agustus 2019 yang dilanjutkan dengan lomba rakyat yang diikuti oleh karyawan BUMN dan masyarakat. Selain itu, dilakukan pula peninjauan oleh jajaran Direksi Telkom ke lokasi Program Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar, meliputi bantuan elektrifikasi, penyediaan sarana MCK, penyediaan sarana air bersih, renovasi rumah karyawan BUMN & masyarakat, sekolah yang menerima bantuan beasiswa dan pasar murah.

Manfaatkan Potensi Industri Gim di Indonesia, Telkom Merilis Program Indigo Game Startup Incubation



Menyadari potensi industri gim yang tinggi di tanah air namun secara konten masih didominasi produk luar negeri, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) merilis program Indigo Game Startup Incubation. Program ini diresmikan oleh Direktur Digital Business Telkom, Faizal R. Djoemadi pada acara DiLo Hackathon Festival 2019 di Bandung Digital Valley, Sabtu (24/8).

Faizal R. Djoemadi mengatakan, pihaknya mengembangkan inisiatif lanjutan program *eksisting* Indigo Creative Nation tersebut dengan merujuk sejumlah data terkait.

"Hampir seluruh konten gim yang dimainkan di Indonesia berasal dari luar negeri. Padahal *value chain* dari gim ini cukup besar, yaitu 10% sampai dengan 30%. Kami sangat yakin kemampuan generasi muda di Indonesia menciptakan konten sangat besar, terlebih Indonesia memiliki budaya lokal sangat kuat yang dapat dikembangkan melalui konten gim," ujarnya saat merilis program tersebut di sela acara DiLo Hackathon Festival.

Kegiatan tersebut dilangsungkan di 8 (delapan) DiLo se-Indonesia yang diikuti 125 tim dari pendaftar sebelumnya 176 tim dengan total hadiah Rp300 juta. Khusus di Bandung, ada 15 tim yang ikut dalam aktivitas *coding* program secara spartan tersebut. Faizal melanjutkan, tak hanya

memicu kreativitas, secara bisnis pun gim sebenarnya telah mampu menjadi industri sendiri yang menghasilkan keuntungan bagi pemain di industri ini. Mulai dari pengembang konten *game*, *publisher*, *agregator*, *payment*, dan distributornya.

"Industri gim global mutakhir memiliki pendapatan kotor senilai USD 120 juta atau sekitar 10 kali lipat dibandingkan industri konten sejenis yakni musik dan film," ujar Faizal.

Di sisi lain, pengguna gim di Indonesia saat ini terus tumbuh, baik *mobile game* maupun *online PC game*. Diperkirakan pendapatan kotornya tahun depan mencapai USD 1 juta, dan akan tumbuh 2 kali lipat di tahun 2025.

"Pertumbuhan industri ini tidak lain juga didukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia, tersedianya infrastruktur digital yang telah dibangun TelkomGroup, serta bertambah banyaknya *smartphone* dan *gadget* di Indonesia," tambahnya.

Indigo Game Startup Incubation sendiri tidak hanya ditujukan bagi *startup gim*, namun juga ditujukan bagi mereka yang tertarik ingin belajar terjun ke industri gim. Sebab, industri gim merupakan salah satu bisnis digital yang tengah dikembangkan TelkomGroup.

"Oleh karena itu, mengembangkan Indigo Game Startup Incubation merupakan sebuah ajakan untuk berkolaborasi mengembangkan industri gim di tanah air dan bersama-sama tumbuh menjadi ekosistem yang besar. Bahkan, tidak tertutup kemungkinan, gim yang dikembangkan dari Gegerkalong ini dapat mendunia dengan cepat," ujar Faizal.

Diharapkan program dan sarana ini dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin agar bersama-sama menumbuhkan industri gim di Indonesia dengan konten gim dalam negeri yang mampu mengungguli konten dari luar negeri.

Saat ini, Indonesia tengah mengembangkan ekonomi digital sebagai kekuatan dalam menyejahterakan Indonesia. Karenanya, terdapat kesempatan bagi para generasi muda dalam memberikan kontribusi sebesar-besarnya melalui sektor digital.

Di sisi lain, Telkom sejak tahun 2009 sudah menangkap peluang tersebut melalui program Indigo Creative Nation yang diantaranya menyediakan Digital Innovation Lounge (DiLo) sebagai tempat pengembangan ide-ide inovasi dan kapabilitas digital yang tidak hanya terkait kemampuan teknis, melainkan juga aspek bisnis dan *customer experience*.

"Kegiatan DiLo Hackathon Festival ini merupakan salah satu ajang pembuktian bagi para pegiat digital untuk menampilkan ide-ide segarnya dan kemampuan mengembangkan produk digital yang selanjutnya dapat diinkubasi maupun dikembangkan lebih lanjut setelah acara ini berakhir," katanya.

Hal ini ditambah inisiatif Telkom mengembangkan platform digital yang dapat dimanfaatkan gratis dalam membangun inovasi-inovasi secara cepat, seperti BigBox API dan platform IoT Antares yang juga digunakan dalam DiLo Hackathon Festival 2019 tersebut.

Security Consulting

Konsultasi sistem keamanan oleh telkomtelstra menawarkan layanan konsultasi kepada perusahaan yang ingin meningkatkan sistem keamanan IT beserta kebijakannya. Mengkaji sistem yang sudah ada dan membantu membangun sistem keamanan yang efektif tidak hanya melindungi infrastruktur dan data, melainkan juga meningkatkan operasional bisnis.

Vulnerability Assessment

Mengidentifikasi dan menilai level kerentanan keamanan infrastruktur jaringan, aplikasi web dan mengurangi risiko keamanan *cyber* serta menjaga seluruh ancaman baru dan kerentanan sistem yang terbuka

Atau dapat disebut '*etika hacking*', membantu Anda menilai kerentanan infrastruktur jaringan dan aplikasi web dari serangan *cyber* dengan mencari cara mengeksploitasinya

Penetration Testing

Cyber Security Health Check

Dirancang untuk membantu bisnis Anda dalam memahami postur risiko keamanan dalam hal bisnis, mendapatkan gambaran lengkap dari informasi kondisi sistem keamanan

Membantu untuk menentukan strategi dalam mengelola *compliance* keamanan jaringan Anda menggunakan industry best-practices, serta menggunakan berbagai standar referensi dan pedoman, termasuk PCI-DSS dan ISO27001.

Network Compliance Strategy

Network Architecture Assessment

Menilai arsitektur dan solusi desain jaringan Anda untuk memitigasi potensi ancaman terhadap jaringan dan keamanan data serta bagaimana kesiapannya mengakomodasi kebutuhan teknologi keamanan kedepannya.

Memberikan saran mengenai risiko yang terkait dengan infrastruktur Cloud. Membantu memaksimalkan keamanan untuk infrastruktur Cloud dan aplikasi

Cloud Risk Assessment

“integrating people, process, technology and threat insight”



Telkom Group Sampaikan Dukungan ICT Telkom untuk Sektor Migas pada Event Digi Expo Pertamina 2019

Dalam serangkaian event tahunan Digital Transformation Expo Pertamina bertemakan “Digitalisus” (baca Digital Is Us) yang dilaksanakan tanggal 29-30 Agustus 2019 di Kantor Pusat Pertamina, Telkom Group sampaikan dukungan Information and Communication Technology (ICT) untuk sektor migas dalam menghadapi tantangan dan peluang di era industri 4.0. Direktur Consumer Telkom Siti Choiriana, Direktur Enterprise & Business Service Telkom Bogi Witjaksono, EVP Divisi Enterprise Service Telkom Judi Achmadi, dan GM Segmen Energy Resource Services DES Telkom Saleh Abdurrahman turut hadir pada saat *opening event* ini mendampingi Menteri BUMN RI Rini Soemarno.



Dalam sesi DigiTalk (2) bertemakan “Operational Tech (OT) in Oil & Gas”, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu memandu sesi *talk show* ini dengan panelis SVP Asia Pacific Halliburton Sid Whyte (yang menyampaikan materi Digital Upstream), EVP Asia Pacific Aveva Evgeny Fedetov (yang menyampaikan materi *Digital Refinery*), dan Direktur Enterprise & Business Service Telkom Bogi Witjaksono (yang menyampaikan materi *Digital Downstream*).

Bogi menyampaikan *trend* di industri oil & gas, pentingnya perusahaan melakukan transformasi digital serta dukungan ICT Telkom untuk *Digital Downstream*. Secara detail, Bogi menjelaskan 3 (tiga) area Digital Transformation yang meliputi *Customer Experience, Business Operation, dan New Business Model*. Dengan fokus pada 3 (tiga) era tersebut, perusahaan akan dapat meningkatkan *revenue (Drive Up Revenue)*, menurunkan *cost (Drive Down Cost)*, serta meningkatkan *QoS Customer (Drive Up QoS to Customer)*. “Dukungan ICT Telkom untuk Transformasi Digital Pertamina meliputi Digitalisasi SPBU, *Loyalty Program MyPertamina, Data Center, Vessel Tracking,*

e-Recruitment, Call Center dan masih banyak lagi yang lainnya. Kami siap mendukung Digitalisasi Pertamina,” ujar Bogi.

Dalam partisipasinya pada Digital Transformation Expo Pertamina 2019, Telkom Group juga menampilkan *booth* SPBU & TBBM Digitalization – Loyalty Program My Pertamina berkolaborasi dengan Pertamina. Aktivitas yang ditampilkan di *booth* meliputi games digital demo aplikasi My Pertamina, *Virtual Reality* Digitalisasi SPBU, serta dimeriahkan juga dengan games Kahoot yang menampilkan pertanyaan-pertanyaan seputar aplikasi My Pertamina dan Digitalisasi SPBU.

Melalui kontribusinya dalam Digital Transformation Expo 2019, Telkom Group ingin mempertegas kesiapannya dari segi teknologi industri 4.0 guna mendukung sektor migas Indonesia mengimplementasikan teknologi dan infrastruktur yang handal untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan seiring perkembangan market yang kian kompetitif.*

Finnet Dipercaya Kementerian Keuangan Menjadi Lembaga Persepsi Lainnya MPN G3



Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengharapkan kemudahan dalam pembayaran pajak seperti orang membeli pulsa. Statement tersebut disampaikan saat launching MPN G3 (Modul Penerimaan Negara Generasi 3) di Aula Gedung Dhanapala, Kementerian Keuangan, Jakarta. Menurutnya dengan dukungan teknologi bukan tidak mungkin masyarakat dapat merasakan kecepatan dalam membayar pajak.

"Hal ini merupakan salah satu sistem yang dibangun Kementerian Keuangan dalam rangka mengelola penerimaan negara secara jauh lebih akurat, tepat waktu, dan juga dalam rangka memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat dalam menjalankan kewajiban membayar pajak dan kewajiban lainnya," kata Sri Mulyani seraya menambahkan, "jika membayar pajak mudah, semudah beli pulsa maka masyarakat pun akan lebih nyaman."

Dengan MPN G3 ini keinginan Sri Mulyani tersebut dapat terwujud, pada MPN G2 pemerintah hanya mampu melayani 60 transaksi penerimaan per detik. Dengan

modul yang baru (MPN G3) bisa melayani sampai 1.000 transaksi penerimaan negara per detik.

Pembangunan MPN G3 dilakukan secara kolaboratif antara Kemenkeu dengan sejumlah Bank Himbara, Bank DKI, serta pelaku fintech Finnet Indonesia, *e-commerce* Tokopedia dan Bukalapak. Perusahaan fintech tersebut ditetapkan sebagai Lembaga Persepsi Lainnya (LPL).

Finnet Indonesia melalui produknya Finpay Easy Tax saat ini menjadi satu-satunya perusahaan fintech yang memiliki izin RTGS (Real Time Gross Settlement) dari Bank Indonesia. "Dengan lisensi RTGS yang kami miliki, kami dapat memberikan pelayanan maksimal. Lisensi tersebut memungkinkan kami melakukan pelimpahan dana secara langsung dan *real time*," tutur Direktur Utama Finnet Paulus Djatmiko tepat setelah kunjungan Menteri Keuangan ke *booth* Finnet.

Finpay Easy Tax merupakan solusi digitalisasi pajak baik untuk pemerintah pusat, provinsi, kabupaten maupun kota yang bisa di akses mudah oleh masyarakat melalui berbagai

kanal seperti *e-commerce*, *merchant online*, aplikasi komunitas, *modern channel*. Finpay Easy Tax juga memiliki uang elektronik, *virtual account*, *internet banking*, transfer bank, *direct debit*, kartu kredit dan Finpay kode bayar sebagai sumber dana.

Tahun 2010, Finpay Easy Tax telah digunakan Pemerintah Provinsi (PEMROV) DKI Jakarta untuk digitalisasi *monitoring* Perhimpunan Hotel & Restaurant Indonesia (PHRI) dan diikuti Pemerintah Kota (PEMKOT) Solo dan Pemerintah Kota (PEMKOT) Jayapura. Tidak hanya itu, Finpay Easy Tax juga memberikan solusi untuk pengumpulan retribusi, SAMSAT Online dan yang terbaru adalah untuk pembayaran penerimaan negara MPN G3. Dalam perjalanannya, Finnet memiliki andil dalam pengembangan aplikasi MPN G1, MPN G2 dan Symphony sebagai integrator untuk MPN-G2 di tahun 2011-2013.

"Kami berterimakasih atas kepercayaan Kemenkeu yang telah menunjuk kami sebagai LPL MPNG3, dengan visi untuk menjadi akselerator inklusi keuangan di Indonesia, kami akan memberikan yang terbaik untuk bangsa ini. Kedepannya kami akan mengembangkan MPN G3 ini dengan *channel* maupun *e-commerce* yang telah bekerjasama dengan Finnet seperti *blanja.com*, *Indomaret*, *alfamart*, aplikasi komunitas dan lainnya," tutup Paulus Djatmiko.



DIGITALISASI ASDP, LANGKAH AWAL MENUJU PERADABAN BARU

Ira Puspadewi
Direktur Utama

Transformasi digital merupakan keniscayaan bagi tiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing, meningkatkan *revenue* sekaligus menekan *cost*.

Berkembangnya iklim digital mendorong seluruh sektor untuk mengikuti arus perubahan jika tak ingin tertinggal. Tak terkecuali di sektor transportasi, khususnya kepelabuhanan. Adalah PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) yang dinilai cukup berhasil memoles wajah pelabuhan penyeberangan melalui transformasi digital.

Citra lama tentang pelabuhan di Indonesia yang terkesan semrawut, kumuh dan banyak preman telah ditepis. Kini, pelabuhan yang dikelola ASDP, dimulai dari pelabuhan perlintasan Merak-Bakauheni dan Ketapang-Gilimanuk berubah bak kawasan elit. Pembinaan pelabuhan di lokasi tersebut menjadi prioritas, mengingat keduanya sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi perusahaan, yakni mencapai 60 persen.

Sejak dilantik menjadi Direktur Utama ASDP pada akhir Desember

2017, Ira Puspadewi terus menggenjot program transformasi. ASDP berkomitmen untuk menata kawasan pelabuhan penyeberangan agar aman dan nyaman bagi penumpang.

Perubahan tersebut diperkuat dengan penerapan sistem digitalisasi yang mulai dikembangkan dalam beberapa tahun terakhir.

"Saya bersyukur ketika saya datang, sudah ada kesadaran perlunya perubahan strategi untuk menjawab kebutuhan transformasi, salah satunya transformasi digital. Meskipun, di sisi lain kita menyadari bahwa digitalisasi mendorong peningkatan akuntabilitas dan transparansi, yang barangkali di masa-masa lalu mungkin ada sekelompok orang yang merasa dirugikan, tapi saya bersyukur karena semangat melakukan transformasi itu sudah ada," ungkap Ira saat menerima BUMN Track di ruang kerjanya di kawasan Rawasari, Jakarta Timur, Jumat (26/7).

Selain membangun kawasan terminal atau dermaga penyeberangan eksekutif di Pelabuhan Merak yang dilengkapi fasilitas garbarata, contohnya, transformasi di jalur

Merak-Bakauheni antara lain terlihat dari proses pembelian dan pembayaran tiket penyeberangan yang mulai menerapkan sistem elektronik. Lama berlayar juga dipersingkat menjadi 1 jam, dari yang sebelumnya ditempuh dalam 2 jam 30 menit. Sementara di Pelabuhan Ketapang-Gilimanuk, pembayaran tiket dilakukan secara non tunai dengan layanan uang elektronik.

Ya, program digital transformasi ASDP diawali melalui perubahan proses bisnis, yaitu dengan merubah sistem kerja dari manual ke digital. Melalui penerapan digitalisasi penjualan tiket yang sudah mulai diterapkan sejak tahun 2019, perusahaan bisa menekan angka kebocoran secara bertahap sekitar 10 hingga 30 persen.

Ke depan, transaksi secara tunai di lapangan secara bertahap akan dihapus bersamaan dengan penerapan sistem pengadaan yang menggunakan e-procurement. Sementara itu, pola monitoring kapal dan pelabuhan pun akan diaplikasikan dengan konsep berbasis teknologi.

Bagi Ira, transformasi digital yang dilakukan secara menyeluruh akan menciptakan peradaban baru di industri transportasi, khususnya penyeberangan. "Perubahan infrastruktur turut mengubah

CUSTOMER TESTIMONY

habit, budaya, dan pada akhirnya mengubah peradaban. Belajar dari sukses KAI, kami ingin menciptakan peradaban baru di industri penyeberangan,” ungkap perempuan kelahiran Malang, 12 Desember 1967 itu seraya tersenyum optimis.

Sukses Arus Mudik

Salah satu wujud keberhasilan transformasi digital oleh ASDP dalam layanan Angkutan Lebaran tahun ini terlihat dari diterapkannya Automatic Ticketing System dan e-KTP reader dalam pencatatan manifest penumpang kapal. Program digitalisasi yang dipersiapkan dalam waktu singkat itu berhasil memperlancar dan mempercepat saat transaksi pembayaran.

Selain itu, kenyamanan fasilitas di atas kapal ASDP membuat perjalanan mudik dengan kapal ferry menjadi lebih asyik dan lancar. Bahkan, waktu tempuh Jakarta-Bandar Lampung via darat hanya 5 jam karena sailing time kapal ASDP hanya 1 jam saja.

Ira menegaskan, keberhasilan ini dicapai atas profesionalisme insan ASDP serta kerja sama tim yang solid. Ditambah lagi, komitmen Telkom sebagai mitra strategis yang membantu perusahaan dalam proses digitalisasi. “SDM yang profesional serta sinergi yang optimal mampu membawa hasil yang optimal,” kata Ira.

Melalui sistem digitalisasi tersebut, ASDP menjadi perusahaan transportasi pertama yang mengimplementasikan pencatatan manifest penumpang secara otomatis menggunakan alat pembaca data Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP Reader). Dirinya menegaskan, sistem ini dapat meningkatkan pendapatan ASDP, dimana ada jaminan yang diberikan untuk menekan kebocoran karena telah memiliki sistem yang sangat reliable. Sistem tersebut sangat penting dalam mencegah fraud, kecurangan dan inakuntabilitas yang terjadi selama ini.

Peran Telkom

Perjalanan transformasi digital di tubuh ASDP tak lepas dari peran PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Sebagai mitra strategis, Telkom tak sekadar menjadikan ASDP sebagai objek, namun turut memahami dan mendalami kebutuhan perusahaan. Bagi ASDP, Telkom adalah partner yang pas. “Point itu yang menurut

saya paling hebat. Dimana kerjasama partnership antara ASDP dengan Telkom terjalin dengan sangat baik, kita saling terbuka untuk bisa berdialog dalam 24 jam. Overall kita fun, happy dan kerja kerasnya luar biasa,” tutur Ira meluapkan kepuasannya atas kerjasama yang terjalin antar kedua BUMN. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan ICT (Information and Communication Technology) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia, Telkom berkomitmen untuk membantu perusahaan di setiap sektor industri menghadapi tuntutan digitalisasi. Executive Vice President Divisi Enterprise Service Telkom, Judi Achmadi mengungkapkan, melalui Telkom Digital Solution pihaknya dapat membantu perusahaan melakukan transformasi digital guna meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan. “Sebagai unit bisnis yang mengelola pelanggan segmen high end market, kami dituntut untuk dapat memberikan solusi layanan digital yang proaktif, inovatif dan adaptif terhadap perubahan dan perkembangan lingkungan industri. Telkom Digital Solution menyediakan digital ecosystem solution yang terintegrasi dengan mengedepankan customer experience dan business value terbaik yang diperlukan oleh high end market,” ungkap pria yang akrab disapa Jac itu.

Layanan end-to-end yang mendukung program transformasi digital perusahaan meliputi sebelas kategori solusi yaitu Business Process Outsourcing (BPO)/ Business Process Management (BPM), Customer Relationship Management (CRM), Data Center & Cloud Services, Device/ Hardware & Mobility Management, Digital Advertising, ICT System Integration, Payment Services, M2M (Machine to Machine)/IoT (Internet of Things), Managed Network Services (MNS), Satellite Services, dan Communication, Data & Internet Connectivity. Didukung oleh lebih dari 20 anak perusahaan Telkom Group yang sangat kompeten di bidang ICT, Telkom Digital Solution mampu menjadi one stop digital solution yang menjangkau seluruh wilayah di Indonesia serta sebelas negara di USA, Middle East, Asia dan Australia.

Bagi Telkom, menerapkan digitalisasi di lingkungan pelabuhan merupakan tantangan tersendiri. Dari nature atau sifat

industri jelas memiliki kompleksitas tinggi dibanding transportasi lainnya. Belum lagi, mereka harus menyesuaikan dengan karakter masyarakat sekitar pelabuhan.

Namun, pengalaman Telkom dibalik keberhasilan KAI menjadi sebuah keyakinan tersendiri bagi ASDP bahwa digitalisasi yang dicanangkannya akan berhasil. “Ketika kita punya keinginan kuat, dilakukan serempak, punya partner yang tepat dan niatnya baik, Alhamdulillah jadi kok,” pungkas Ira.

Sementara itu, Jac menuturkan, kesebelas solusi layanan end-to-end yang ditawarkan disesuaikan berdasarkan kebutuhan dan skala bisnis perusahaan. “Kami akan senantiasa mendukung transformasi digital perusahaan untuk dapat meningkatkan daya saing dan memberikan layanan terbaik bagi para pelanggan,” pungkasnya.



#PakeLinkAja

Bayar Tagihan kartuHALO

CASHBACK

10 RB*

Beli Pulsa & Data

DISKON

10%

*Syarat dan Ketentuan Berlaku

DOWNLOAD SEKARANG!



IndiHome

Creative Ads



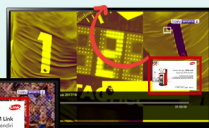
Pre Roll Ads
size : 1920px x 1080px

Picture In Picture Ads

Your Ads is here
size : 380px x 190px



Your Ads is here
size : 203px x 135px



Your Ads is here
size : 800px x 450px



Timeshift Ads



Booting Ads

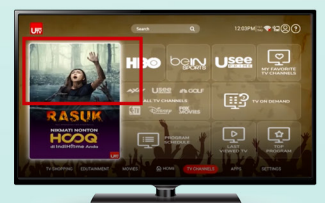
Size : 1520px x 830px
Dengan background hitam
ukuran 1920x1080px
Margin atas 70px
Kanan 200 px
Kiri 200 px

Your Ads is here

Your Ads is here
size : 430px x 270px



Navigation Ads



Rotate Banner Ads

size : 640px x 828px

Layanan Vaksin Meningitis Bersertifikat ICV, Vaksin Influenza dan Lainnya Kini Hadir di Klinik TelkoMedika Health Center



Sebagai implementasi sinergi BUMN, PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa (TelkoMedika) selaku entitas anak usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) bersama dengan PT Biofarma melakukan *launching outlet* vaksin TelkoMedika *Imunicare* ditandai dengan acara “Sosialisasi Pelaksanaan Vaksin Meningitis bagi Jamaah Umrah, serta Vaksinasi Flu dan Vaksin Lainnya untuk umum”, yang diresmikan oleh Direktur Human Capital Management Telkom Edi Witjara di The Telkom Hub, Jakarta (12/8). Acara ini merupakan wujud komitmen sinergi dan kehadiran BUMN di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya yang berada di sekitar lingkungan TelkomGroup akan pentingnya vaksinasi dan prosedurnya serta menginformasikan kepada masyarakat bahwa vaksin meningitis dengan standar ICV (International Certificate of Vaccination) resmi kini ada di TelkoMedika.

Turut hadir dalam acara tersebut dr. Anas Ma'ruf, MKM selaku perwakilan dari Setditjen P2P Kementerian Kesehatan RI, KKP Kelas I Bandara Soekarno - Hatta, Disril Revolun Putra selaku Direktur SDM Biofarma, dr. Jefri Hasurungan Sitorus, M.Kes selaku Kepala KKP Kelas I Tanjung Priok, Dr.dr. Iris Rengganis, SpPD, K-AI, FINASIM selaku perwakilan dari Perhimpunan Ahli Penyakit Dalam Indonesia dan Bambang Lusmiadi selaku Direktur Utama TelkoMedika.

Direktur Human Capital Management Telkom, Edi Witjara menyambut baik hadirnya layanan vaksinasi beserta

sosialisasinya di TelkoMedika. “Ini adalah langkah positif bagi TelkoMedika untuk memberikan berbagai layanan kesehatan masyarakat, salah satunya melalui layanan vaksin ini. Dengan adanya layanan vaksin yang bersertifikasi internasional, masyarakat khususnya yang berada di lingkungan area layanan TelkoMedika dapat memperoleh vaksin Meningitis berkualitas dengan lebih mudah, salah satunya di sembilan klinik TelkoMedika,” ujar Edi.

TelkoMedika menyediakan berbagai pelayanan vaksinasi seperti vaksinasi Meningitis, vaksinasi Hepatitis B, vaksinasi Influenza, vaksinasi Measles Rubela, vaksinasi CA Cervix, vaksinasi Difteri, vaksinasi Typhoid, dan lain-lain. Vaksin Meningitis sendiri berguna untuk mencegah penyakit Meningitis dan vaksin ini menjadi persyaratan wajib bagi peserta Umrah. Vaksin yang digunakan adalah vaksin berkualitas yang salah satunya diproduksi Biofarma yang merupakan salah satu mitra Telkomedika.

TelkoMedika memberikan paket khusus bagi masyarakat yang akan melaksanakan ibadah umrah dengan harga yang terjangkau dan memiliki ICV (International Certificate of Vaccination) resmi. Jenis paket yang tersedia adalah adalah Paket *Single* yang terdiri dari fasilitas pemeriksaan fisik, vaksin Meningitis dan ICV; Paket *Combo 1* yang terdiri dari fasilitas pemeriksaan fisik, vaksin Meningitis, vaksin Influenza (flubio) dan ICV; dan Paket *Combo 2* yang terdiri dari fasilitas pemeriksaan fisik, vaksin Meningitis, vaksin Influenza, dan ICV.

Bagi masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi, dapat menghubungi call center TelkoMedika 0811-2473-069. Selanjutnya petugas akan membantu penjadwalan pelayanan vaksinasi dan *medical checkup*.

Berikut daftar outlet vaksin TelkoMedika yang telah berstandar ICV (International Certified Vaccination) resmi dari Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP):

1. Jakarta - Klinik THC Telkom Landmark Tower Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta Selatan
2. Jakarta - Klinik THC TelkoMedika Grha Merah Putih Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta Selatan
3. Tangerang - Klinik THC TelkoMedika Tangerang Ruko Boulevard III BSD City Serpong
4. Bogor - Klinik THC TelkoMedika Bogor Jl. Pengadilan No. 14 Bogor
5. Bandung - Klinik THC TelkoMedika Bandung Jl. Sentot Alibasyah No. 4 Bandung
6. Lampung - Klinik THC TelkoMedika Lampung Jl. Sultan Agung Lampung
7. Makassar - Klinik THC TelkoMedika Makassar Jl. Samratulangi No. 126 Makassar
8. Madiun - Klinik THC TelkoMedika Madiun Jl. Manggis No. 9 Madiun
9. Yogyakarta - Klinik THC Yogyakarta Jl. Timoho No. 86 Yogyakarta

TelkoMedika merupakan entitas anak usaha Telkom yang bergerak di bidang ekosistem kesehatan yang tidak hanya fokus melayani karyawan TelkomGroup tapi juga memberikan layanan ke masyarakat umum. TelkoMedika memiliki beberapa pelayanan kesehatan seperti laboratorium, klinik, apotek, optik, pelayanan kesehatan, dan Pedagang Besar Farmasi (PBF). Saat ini TelkoMedika juga telah memiliki 22 klinik (20 klinik pratama dan 2 klinik utama), 6 laboratorium, 22 apotek dan 12 optik yang tersebar di seluruh kota besar di Indonesia.

6 Tempat Wisata Instagramable di Kota Padang yang wajib dikunjungi

Jika berbicara mengenai kota Padang, hal pertama yang terbesit oleh Anda adalah makanan khasnya kota ini. Mulai dari rendang yang diakui sebagai makanan paling enak di dunia sampai kue lupis yang rasanya legit. Namun, tahu kah Anda kota Padang ini juga memiliki keindahan alam yang tidak kalah dengan kota-kota besar lainnya. Tempat wisata di Padang memiliki banyak pilihan mulai dari wisata alam, wisata sejarah, hingga wisata kuliner. Bicara mengenai wisata alamnya, Anda akan dibuat terkesima oleh lembah, danau, pantai, dan lainnya. Berbagai tempat wisata Padang Sumatera Barat ini siap untuk Anda jelajahi!



1. Istana Basa Pagaruyung

Istano Basa Pagaruyung yang lebih dikenal dengan nama Istana Pagaruyung, merupakan sebuah istana yang terletak di jalan Sutan Alam Bagargasyah, Nagari Pagaruyung. Istano Basa ini berjarak lebih kurang 5 km dari pusat kota Batusangkar yang merupakan poros awal penyebaran kebudayaan Minangkabau. Istano Basa Pagaruyung dalam bahasa Indonesia berarti Istana Besar Kerajaan Pagaruyung. Bentuknya yang besar sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai tempat tinggal keluarga kerajaan dan pusat pemerintahan pada masa itu. Selain istana utamanya terdapat pula beberapa bangunan lain di

halamannya. Selain terlihat indah dari luar, Anda juga akan melihat keindahan ketika berada di dalamnya. Istana ini berfungsi sebagai museum yang menceritakan mengenai kebudayaan dan sejarah Minangkabau.



2. Kopi Kiniko

Berkunjung ke Ranah Minang tidak melulu soal kuliner yang pedas. Bagi Anda penikmat kopi, datanglah ke Tanah Datar. Tempat wisata ini merupakan sebuah pabrik kopi tradisional dan sekaligus kedai kopi bernama Kopi Kiniko. Anda dapat melihat proses pembuatan kopi robusta, yang memang menjadi kopi khas wilayah Tanah Datar. Selain kopi, kawa daun juga

menjadi minuman favorit di sini. Kawa daun merupakan air dari daun kopi yang diseduh seperti teh. Lokasinya berada di kawasan Tabek Patah, Tanah Datar, berkisar satu jam dari Kota Batusangkar. Keistimewaan kedai ini tak hanya terletak dari kopinya, namun pemandangan pegunungan yang indah juga menjadi daya tarik kedai ini. Di sini, kopi dan kawa daun bisa dinikmati secara *self-service*. Disediakan cangkir, daun kopi, bubuk kopi serta air panas untuk Anda racik sendiri.



3. Taman Bunga Puncak Tonang

Taman Bunga Puncak Tonang merupakan salah satu objek wisata yang menampilkan keindahan alam. berbagai jenis tanaman



cantik berwarna warni ditata sedemikian rupa sehingga menampilkan keindahan yang alami yang tak kalah cantik dengan taman bunga yang ada di Jepang. Sebelum menjadi objek wisata, Taman Bunga Puncak Tonang dahulu hanyalah sebuah lahan kosong yang tidak terurus. Namun, masyarakat sekitar dengan tangan kreatifnya mengubah lahan ini menjadi objek wisata yang indah. Objek wisata Taman Bunga Puncak Tonang juga bersuhu sejuk karena berada di ketinggian. Indahnnya pemandangan alam ditambah dengan suhu udara yang membuat nyaman, membuat banyak pengunjung betah menikmati suasana selama ada disini. Selain taman bunga yang berwarna-warni, terdapat juga tempat santai dengan keluarga, rumah barbie, kolam renang, kafe, hingga penginapan.



4. Great Wall

The Great Wall of Koto Gadang atau Janjang Koto Gadang yang berada di Bukittinggi sepiintas terlihat seperti Tembok Cina. Janjang Koto Gadang diapit oleh dua lembah dan di bawahnya terdapat objek wisata Ngarai Sianok. Great Wall ala Sumatera ini memiliki panjang sekitar satu kilometer dan menghubungkan kabupaten dan kota, yaitu kabupaten Agam dan kota Bukittinggi. Pada awalnya, jalan penghubung ini tidak sebagus sekarang, namun kemudian diperbaiki dan dipercantik. Di pertengahan jalan, Anda akan menemukan perlintasan jembatan gantung yang sering disebut dengan Jembatan Merah. Sejak pemerintahan kolonial Hindia-Belanda, perlintasan ini sudah ada dan diberi nama Janjang Batuang karena terbuat dari tanah yang ditopang oleh bambu. Jajang Koto Gadang kini dibanjiri pengunjung yang datang berwisata menikmati pemandangan disekitar perbukitan sambil menelusuri anak tangga.



5. Ngarai Sianok

Ngarai Sianok merupakan lembah curam yang berada di tengah Kota Bukittinggi. Ngarai Sianok, yang dalam jurangnya sekitar 100 meter ini, merupakan bagian dari patahan yang memisahkan pulau Sumatera menjadi dua bagian memanjang yang disebut Patahan Semangko, yang membentuk dinding curam, tegak lurus

dengan lembah dan aliran sungai Batang Sianok yang jernih. Kawasan Ngarai Sianok memiliki sebutan lain yaitu, Lembah Pendiam, karena suasananya yang tenang dan damai. Dengan udara yang bersih dan sejuk, diiringi latar suara kicauan burung dan gemericik air sungai, ngarai ini cocok sebagai tempat melepaskan beban pikiran dari rutinitas sehari-hari. Di dasar Ngarai Sianok, selain aliran sungai Batang Sianok yang jernih, tumbuhan subur membentuk hutan. Tempat ini menjadi lokasi keberadaan satwa dan fauna liar yang beraneka jenis, diantaranya siamang atau monyet ekor panjang, tapir, rusa, macan tutul, babi hutan, dan tumbuhan raflesia.



6. Danau Biru Sawahlunto

Kota Sawahlunto, yang terletak 95 km sebelah timur kota Padang, dulunya terkenal sebagai kota pertambangan batubara. Akan tetapi setelah habisnya pasokan batubara, Sawahlunto hampir menjadi kota yang mati. Lubang bekas galian tambang membentuk kuali raksasa yang kemudian terisi air. Lama kelamaan terbentuklah genangan, dan menjadi sebuah danau. Itulah asal mulanya Danau Biru yang 'tak sengaja' terbentuk. Danau Biru Sawahlunto memiliki pemandangan yang begitu indah. Danau yang memiliki air berwarna biru dengan pepohonan hijau di tebing batu menjadikan tempat ini bagaikan oasis yang berada di tengah gurun. Pantulan air danau berwarna biru ditambah dengan view pemandangan disekelilingnya membuat Danau Biru ini menjadi primadona baru di Sawahlunto. Anda akan berdecak kagum melihat pemandangan alam yang disuguhkan meskipun perlu menempuh medan yang cukup sulit.

Ayo Berburu Makanan Tradisional yang Mulai Langka!

Berbicara tentang kuliner memang selalu menyenangkan. Apalagi yang rasanya enak, sesuai selera, dan pastinya membuat perut kenyang. Makanan dengan ciri khas rasa ternyata tidak selamanya akan bertahan seiring berjalannya waktu. Ada beberapa alasan yang menyebabkan makanan-makanan ini langka dicari. Bisa dikarenakan musim yang tidak menentu, semakin sedikit orang yang menguasai teknik pembuatan makanan tersebut, berkurangnya bahan pokok, serta beralihnya orang-orang ke makanan yang lebih modern. Supaya Anda tidak semakin penasaran, yuk simak beberapa makanan tradisional berikut ini. Let's check it out!

1. Bubur Bassang dari Makassar

Bubur Bassang ini berasal dari daerah Sulawesi, tepatnya di kota Makassar. Nama bassang itu diambil dari kata bassoro yang memiliki arti kenyang. Bahan pokoknya berupa jagung pulut (jagung ketan) khas Makassar. Karena terbuat dari jagung dan santan, bubur ini terasa manis dan gurih. Bubur bassang dulunya kerap disajikan sebagai menu sarapan di Makassar. Tapi sekarang keberadaan bubur ini sudah langka, karena penjual bubur bassang yang menjajakan semakin sulit untuk ditemui, padahal bubur unik ini merupakan salah satu *icon* kota Makassar. Peminat bubur ini juga mulai berkurang. Untuk itu, beberapa pedagang bubur bassang saat ini mulai berinovasi, seperti menambahkan beberapa *topping* coklat leleh, milo, jagung manis, dan yang lainnya agar rasa dan tampilannya lebih menarik.



2. Sayur Babanci dari Jakarta

Dulu, orang mungkin sering mencicipi sayur babanci. Sayur khas Betawi ini sudah langka dan bahkan sulit ditemui, padahal dulu pernah menjadi primadona pada masanya. Sayur babanci adalah kuliner khas Betawi yang dulu selalu hadir saat perayaan hari besar seperti pernikahan, Hari Raya Idul Fitri, Idul Adha, hingga acara syukuran. Dinamakan babanci karena sayur ini cukup unik, yakni perpaduan antara gulai, kare dan soto. Beberapa orang mengatakan, babanci berasal dari kata "babah" dan "enci" karena disinyalir dulunya makanan ini diolah oleh warga Betawi peranakan Tionghoa. Sayur babanci saat ini sangat sulit ditemui, alasannya karena salah satu bumbu yang digunakan sulit didapatkan, yaitu turubuk.

3. Nasi Jaha dari Manado

Kota Manado merupakan salah satu destinasi wisata yang sangat menarik, baik untuk wisatawan lokal maupun internasional. Manado memiliki makanan khas dengan olahan nasi yang dikenal dengan sebutan nasi jaha. Nasi jaha merupakan makanan berbahan dasar beras ketan dan santan yang sebelumnya dimasukkan kedalam batang bambu berukuran panjang 30-50 cm berlapis daun pisang kemudian dibakar. Proses pembuatan yang masih menggunakan cara tradisional ini menjadikan nasi jaha sulit ditemui saat ini. Bentuk sajian ini mirip dengan lemang dari Sumatera Barat. Perbedaannya adalah nasi jaha disajikan dengan cakalang pampis, yaitu tumisan bumbu gurih yang dicampur dengan ikan cakalang. Nasi jaha hanya ditemui pada acara perayaan hari besar dan upacara tradisional di Kota Manado.





4. Mie Lethek dari Jogja

Mie lethek secara harfiah berarti mie 'kotor'. Penamaan ini merujuk pada tampilan mie yang keruh. Mie lethek berwarna kecokelatan karena dibuat dari tepung singkong dan gaplek (singkong kering). Mie lethek banyak dibuat di Kecamatan Srandakan, Bantul, Yogyakarta. Proses pembuatannya masih tradisional karena diaduk menggunakan alat penggiling tradisional berbentuk silinder besar yang ditarik oleh sapi. Proses pengukusan mie pun dilakukan menggunakan tungku. Proses pembuatan yang tradisional ini menjadi alasan mengapa mie lethek sulit untuk ditemukan. Umumnya, mie lethek dimasak dengan bumbu sederhana seperti bawang putih, kemiri, merica dan garam. Pelengkapnya bisa berupa suwiran ayam kampung dan telur bebek.



5. Gulo Puan dari Palembang

Pada zaman dulu, Gulo Puan merupakan camilan yang hanya dikonsumsi para bangsawan kerajaan. Namun untuk saat ini, keberadaan Gulo Puan tergolong sulit untuk dicari, kecuali pada hari Jumat di pelataran Masjid Agung Palembang. Gulo Puan merupakan makanan khas Palembang yang memiliki arti "gula susu", sesuai bahan dasarnya yang dibuat menjadi seperti karamel. Makanan ini disebut langka karena bahan bakunya bukan susu pada umumnya, melainkan susu dari kerbau rawa yang hanya dilestarikan di di daerah rawa di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan Kabupaten Banyuasin.



6. Ikan Cuko dari Padang

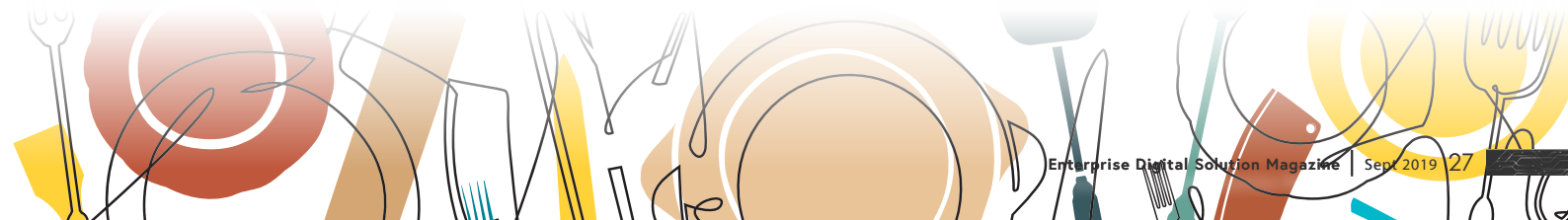
Jika menyebut masakan khas Padang, tentu Anda langsung teringat dengan beberapa makanan yang populer seperti rendang, ayam pop, dan masih banyak lagi. Namun,

pernahkah Anda mendengar nama ikan cuko? Sajian ini merupakan masakan khas Padang yang terbuat dari ikan sisiak, sejenis ikan tuna. Namun, makanan ini mulai jarang disajikan di rumah makan padang karena bahan utamanya (ikan sisiak) mulai jarang ditemukan sehingga makanan ini menjadi langka. Ikan sisiak digoreng terlebih dahulu dan diolah menjadi hidangan berkuah dengan berbagai bumbu, seperti bawang merah utuh, cabai utuh, dan cuka asam. Karena itulah, ikan cuko memiliki citarasa gurih dan asam menyegarkan.



7. Kolak Ayam dari Gresik

Kabupaten Gresik, khususnya di Desa Gumeno memiliki makanan langka, yaitu Kolak Ayam. Jika Anda mengenal kolak sebagai makanan yang manis, kolak buatan warga Desa Gumeno ini berbeda. Kolak ayam dibuat dari ayam kampung, gula merah, bawang daun, jinten dan kelapa untuk dibuat santan. Oleh karena itu, kolak ayam buatan Desa Gumeno ini memiliki citarasa yang gurih dan nikmat. Makanan ini termasuk dalam makanan langka karena dibuat hanya pada saat Ramadan tiba. Tradisi unik yang hanya dilakukan tanggal 23 Ramadan, dibuat mencapai ribuan porsi untuk dibagikan menjelang buka puasa. Cara pembuatan kolak ayam ini juga masih menggunakan cara tradisional, yaitu dimasak di atas kuali dari tanah liat dengan api dari kayu bakar. Uniknya, para juru masak makanan ini harus laki-laki dari berbagai usia, dari yang muda sampai yang tua.



Tradisi Unik Nusantara: Memperingati Hari Kemerdekaan RI

Bulan Agustus akan selalu menjadi bulan yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat Indonesia. Ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia atau biasa disebut dengan HUT RI. Mulai dari upacara bendera, pawai, lomba, syukuran, dan berbagai aktivitas lainnya dengan tujuan untuk semakin mempererat kesatuan bangsa. Sebagai negara yang menjunjung tinggi tradisi, budaya, serta adat istiadat, dalam rangka perayaan HUT RI ini, setiap daerah melakukan berbagai kegiatan unik. Berikut beberapa tradisi perayaan HUT RI di Indonesia.



tribatanews.magelang.jateng.polri.go.id



magelangekspres.com

1. Malam Tirakatan, Jawa

Warga Jawa (Magelang, Solo, Yogyakarta, dan lainnya) pada umumnya melaksanakan malam syukuran pada malam sebelum hari kemerdekaan Indonesia, yaitu tanggal 16 Agustus. Kegiatan ini dinamakan Malam Tirakatan atau Malam Tasyukuran. Tirakatan bukanlah acara yang formal. Tirakatan dimaknai sebagai bentuk rasa syukur atas kemerdekaan yang telah diraih oleh bangsa Indonesia sehingga saat ini masyarakat dapat berkumpul secara aman dan makan bersama dengan tenang tanpa ada gangguan dari penjajah. Tirakatan biasanya dilaksanakan di setiap RT dan Desa di daerah Jawa. Kegiatan di dalamnya adalah kumpul warga, berdoa bersama, menyaksikan penampilan anak-anak seperti tari-tarian, paduan suara, atau penampilan wayang serta makan bersama.



fajar.co.id

2. Lomba Sampan Layar, Batam

Batam juga memiliki kegiatan khusus untuk merayakan 17 Agustus, yaitu Lomba Sampan Layar. Lomba ini diadakan sejak tahun 1959 hingga sekarang. Lomba ini mengundang banyak orang berbondong-bondong menyaksikan, sehingga dapat menjadi daya tarik wisata. Lomba berskala regional ini dipadati penonton dari daerah sekeliling tepi laut hingga pelataran pelabuhan di daerah Belakang

Padang, Batam. Lomba Sampan Layar digelar di sekitar perairan Selat Philip itu berhadiah total ratusan juta rupiah. Acara ini dijadikan tradisi karena menurut pemerintah setempat, sampan layar yang dulunya menjadi transportasi utama masyarakat Kepulauan Riau ini, sudah sudah mulai ditinggalkan karena banyak yang beralih ke moda transportasi laut dengan menggunakan mesin. Untuk menghindari punahnya sampan layar, maka lomba ini diadakan setiap tahunnya.



fajar.co.id

3. Lomba Dayung, Banjarmasin

Kota Seribu Sungai ini setiap tahunnya mengadakan Lomba Dayung untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia

yang diadakan di Sungai Martapura. Para peserta akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Satu kelompok biasanya terdiri dari sepuluh orang dan akan membutuhkan satu perahu. Jarak yang ditempuh selama perlombaan adalah sepanjang 500 meter. Tidak hanya peserta yang berdomisili di Banjarmasin saja, tapi juga ratusan warga dari berbagai penjuru Kalimantan Selatan akan turut meramaikan. Lomba Dayung ini merupakan kegiatan tradisi yang bergengsi karena selain memperebutkan hadiah uang tunai jutaan rupiah, dalam perlombaan ini juga diperebutkan piala bergilir dari Gubernur Kalimantan Selatan.



4. Pawai Jampana, Bandung

Pawai Jampana dilaksanakan untuk memperingati hari jadi Kota Bandung sekaligus hari kemerdekaan RI 17 Agustus. Pawai Jampana merupakan kegiatan khas masyarakat Kabupaten Bandung, yang dilakukan dengan cara membawa tandu besar berisikan hasil bumi, hidangan makanan, dan kerajinan masyarakat.

Jampana sendiri dapat dikatakan sebuah miniatur hasil produksi warga. Terkadang dilengkapi juga dengan tumpeng yang nantinya akan dimakan oleh para peserta pawai. Kemudian, hasil bumi yang ada di Pawai Jampana akan diperebutkan oleh peserta pawai dan penonton. Begitupun dengan hidangannya, akan dinikmati bersama-sama. Pemerintah Bandung berharap tradisi Pawai Jampana mampu mengundang daya tarik wisatawan.



5. Festival Telok Abang, Palembang

Palembang juga memiliki tradisi unik, yaitu Festival Telok Abang. "Telok" berarti "telur" dan "abang" berarti "warna merah". Biasanya, pada bulan Agustus di sepanjang jalan pusat Kota Palembang banyak dijumpai penjual telok abang atau telur merah. Telok abang merupakan salah satu makanan khas Kota Palembang yang selalu diburu anak-anak karena ditancapkan di atas mainan seperti perahu, mobil, atau pesawat hias warna-warni. Tradisi ini menjadi ladang rejeki bagi para pedagang mainan di Kota Palembang. Mainan berbahan gabus ramai dijajakan di sepanjang jalan

Kota Palembang. Awalnya telur diambil dari telur itik kemudian diberi pewarna kesumbo (tinta yang digunakan untuk mengecap karung beras dan gula). Namun karena bahan tersebut tidak aman untuk dikonsumsi, saat ini para penjual mengganti pewarna kesumbo dengan pewarna kue agar telur dapat dikonsumsi. Bentuk dan warna telok abang pun kian tahun semakin variatif.



6. Pacu Kude, Aceh

Masyarakat Kabupaten Aceh Tengah, memiliki tradisi unik menyambut hari kemerdekaan, yakni lomba pacuan kuda. Tradisi yang oleh masyarakat setempat disebut "Pacu Kude" ini menjadi atraksi yang mampu menyedot puluhan ribu penonton. Pacuan kuda ini bagi masyarakat Aceh Gayo Lues di Aceh Tengah adalah sebuah tradisi yang sudah ada sejak ratusan tahun lalu yang diselenggarakan bertepatan dengan peringatan kemerdekaan Republik Indonesia. Tradisi yang memikat banyak penonton ini mengharuskan para joki (yang hanya diperuntukan bagi joki yang berusia 12 sampai 20 tahun) mengadu ketangkasan kudanya tanpa menggunakan pelana. Ada sebutan untuk kuda yang berhasil menjadi pemenang yakni kuda beker. Hal ini berawal dari sejak zaman kolonial Belanda, ketika itu pemenang lomba mendapat hadiah berupa jam beker. Sampai saat ini istilah tersebut masih terus dipakai.



Apple Card

Apple Card, The Industry 4.0 of Credit Card

Sebagian besar masyarakat sudah mengenal dan menggunakan kartu kredit. Salah satu keuntungan dari kartu kredit adalah pengguna bisa menunda pembayaran sampai dengan satu bulan kedepan tanpa dikenakan biaya apapun, dan berbagai program promosi yang dilakukan oleh masing-masing *bank issuer*. Seiring dengan maraknya digitalisasi, mungkin anda sudah sering mendengar layanan kredit *online* yang dikeluarkan oleh lembaga non-bank, dengan syarat sederhana yaitu e-KTP. Tetapi produk tersebut hanyalah model bisnis pembiayaan baru yang dipadukan dengan kemudahan akses secara digital melalui internet.

Nah, tiba-tiba saja Apple, sebuah perusahaan teknologi raksasa, mengeluarkan sebuah kartu kredit yang dikhususkan untuk pengguna iPhone, dengan menggandeng Master Card sehingga bisa digunakan dimana saja di seluruh dunia. Lantas apa saja kelebihanannya dibandingkan dengan kartu kredit konvensional?

Desain yang *smart* dan *secure*

Semua kartu kredit yang beredar sekarang menggunakan bahan plastik, dan untuk keamanan menggunakan pita magnetik, dimana belakangan ini sudah ditinggalkan dan digantikan dengan *micro chip* atau *contactless chip*. Apple yang memang terkenal dengan desain dan *build quality* yang baik, membuat Apple Card menggunakan bahan titanium, sehingga jika dipegang akan terasa lebih premium. Sesuai dengan kebiasaan Apple, desain secara *overall* pun dibuat dengan minimalis dan *clean*, menggunakan warna putih polos dengan logo perusahaan di kiri atas dan nama pemilik kartu dibawahnya.

Ketika diperhatikan, ternyata tidak ada nomor kartu yang tertera disana, apalagi nomor *Card Verification Value* atau CVV (tiga angka di belakang kartu yang sering digunakan untuk autentikasi *online shopping*). Hal ini diklaim akan memberikan rasa aman dan nyaman ketika pengguna misalnya menyerahkan kartu kepada kasir untuk di tap di mesin EDC. Pernahkah anda makan siang di restoran, meminta *bill* dan menyerahkan kartu kepada *waiter* untuk dibawa ke kasir? Mungkin Apple Card bisa jadi solusi untuk tangan-tangan nakal yang mencatat nomor kartu dan CVV dibelakangnya.

Lalu bagaimana cara menggunakan Apple Card ketika belanja *online*? Tinggal pilih metode pembayaran menggunakan Wallet

App dan iPhone anda akan mengurus semuanya. Disini Apple dengan cerdas menyimpan nomor kartu virtual dan bisa digunakan untuk *merchant online* yang belum menerima metode pembayaran menggunakan Apple Pay, sehingga Apple Card bisa digunakan selayaknya kartu kredit konvensional.



www.apple.com



www.9to5mac.com

Sistem yang mudah dan straightforward

Sesuai dengan era Industry 4.0 dimana semua teknologi mengarah ke konektivitas *Internet of Things* (IoT), Apple Card pun terkoneksi secara *seamless* ke iPhone dari masing-masing pengguna. Biasanya setelah menerima kartu kredit baru, yang dilakukan oleh pemilik kartu adalah menelpon *call center* untuk meminta aktivasi kartu tersebut. Lain halnya dengan Apple Card, anda tinggal tempelkan kartu di bagian belakang iPhone anda, lalu klik aktivasi, dan kartu akan siap untuk digunakan. Nah disinilah Apple akan *generate* nomor kartu yang akan disimpan di iPhone anda dengan aman, bukan di bagian muka kartu anda. Bagaimana jika hilang? Anda tinggal membuka Wallet App, *freeze* kartu dan order kartu baru.

Realtime report dan cashback

Semua penggunaan kartu anda akan tercatat dan bisa dimonitor secara *realtime* di Wallet App, dengan periode *report* harian, mingguan dan bulanan. Pengeluaran dikelompokkan menggunakan kode warna, sehingga memudahkan pengguna untuk menelusuri untuk apa saja kartu tersebut digunakan. Misalnya ketika melihat grafik ada warna oranye, berarti itu adalah pembayaran makan siang dan kopi. Bagaimana dengan warna biru? Pasti itu pembelian tiket pesawat untuk dinas minggu kemarin.

Selain itu pula, terkadang pengguna lupa, ada transaksi yang tidak dikenali ketika menerima tagihan bulanan. Dengan menggunakan Apple Card, cukup *tap* transaksi tersebut di Wallet App, maka *detail* penggunaan akan muncul, termasuk nama *merchant*, besar transaksi dan peta lokasi dimana anda bertransaksi.

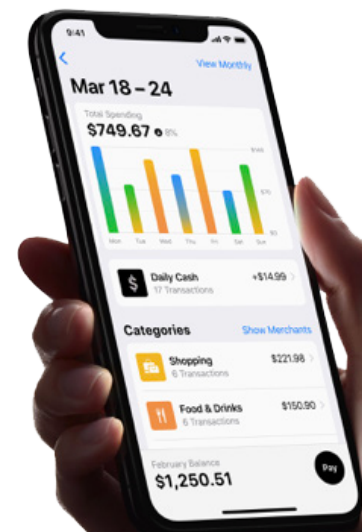
Kemudian bagaimana dengan *cashback*? Semua transaksi berpotensi untuk mendapatkan *cashback* mulai dari 1 (satu) hingga 3 (tiga) persen. Nah, bedanya kalau kartu kredit konvensional, pengguna akan mendapatkan *cashback* setelah tagihan dicetak setiap bulannya. Disini, pengguna akan langsung menerima *cashback* setiap kali selesai melakukan transaksi, dalam bentuk *Daily Cash*, yang bisa digunakan untuk berbelanja atau membayar tagihan, atau ditransfer ke rekening bank.

Pernah menggunakan layanan dompet *online* untuk membayar pembelian makanan atau minuman? Banyak yang menawarkan *cashback* dengan persentase yang sangat besar tetapi ada klausul syarat dan ketentuan yang menyatakan bahwa maksimal jumlah *cashback* yang bisa didapatkan adalah sekian rupiah. Biasanya jumlah ini sangat kecil dan syaratnya pun ditulis dengan ukuran kecil sehingga seringkali tidak terbaca dengan baik oleh calon pembeli. Sebagai strategi marketing yang baik, Apple Card tidak membatasi berapa jumlah *cashback* yang bisa diperoleh pengguna, sehingga pengguna bisa mengumpulkan *cashback* sebanyak-banyaknya.

Tidak ada biaya tersembunyi, tetapi apakah mempunyai kelemahan?

Untuk memberikan nilai tambah, selain segala kemudahan dalam bentuk teknologi, Apple juga meniadakan biaya-biaya tersembunyi lainnya. Tidak ada biaya iuran tahunan, kelebihan limit atau keterlambatan. Tentu saja hal ini akan membuat Apple Card terlihat lebih *appealing*. Tapi kalau bunga penggunaan kartu tentunya ada, karena ini yang akan dijadikan sumber *revenue* dari *partner* Apple yaitu Goldman Sachs.

Tentu saja sebagai produk digital, Apple Card ini tetap mempunyai kelemahan. Jika ditelisik lebih jauh, Apple Card ini hanyalah merupakan cara Apple untuk melakukan retensi terhadap pelanggannya. Marques Brownlee, seorang *tech youtuber* mengingatkan bahwa jika anda menggunakan Apple Card, bersiaplah untuk terbenam lebih dalam ke ekosistem Apple. Artinya adalah ketika anda memutuskan untuk menggunakan teknologi lain, katakanlah Samsung *smartphone*, anda harus merelakan Apple Card dan kembali ke kartu kredit konvensional, dimana untuk kebanyakan orang hal itu tidaklah mudah.



www.apple.com

01

IndiHome Apresiasi Pelanggan dengan Hadiah 30 Paket Umroh

Telkom kembali melaksanakan pengundian Program Promo Paket Semarak Kebahagiaan dengan hadiah paket umroh untuk 30 pelanggan yang beruntung. Pengundian dilaksanakan di sela-sela kemeriahan *booth* IndiHome di Selasar Hall D, Jakarta Fair Kemayoran 2019 (18/6). Direktur Consumer Service Telkom Siti Choiriana mengatakan, program promo berhadiah ini merupakan bagian dari apresiasi Telkom kepada masyarakat yang telah memilih dan setia menggunakan IndiHome. "Jadi kami tidak hanya memberikan pelayanan terbaik untuk rumah Indonesia tetapi juga beragam hadiah dan promo yang tentunya memanjakan pelanggan. Kedepannya akan hadir banyak program-program yang lebih seru," ujar Siti Choiriana. Undian IndiHome Paket Semarak Kebahagiaan diikuti oleh seluruh pelanggan baru yang melakukan registrasi melalui myIndiHome pada bulan



Ramadan atau pada periode 6 Mei sampai dengan 4 Juni 2019. Selanjutnya Siti Choriania menjelaskan, sebagai layanan *digital* yang menawarkan layanan *Triple Play*, sejak awal kehadirannya IndiHome terus berkembang dan meningkatkan kualitas di segala aspek, baik infrastruktur, layanan maupun konten. "Ini merupakan wujud komitmen Telkom Indonesia, memberikan yang terbaik bagi keluarga Indonesia. Dengan inovasi tiada henti, Telkom menghadirkan IndiHome untuk menemani keluarga Indonesia, membawa suasana keluarga menjadi lebih harmonis, *happy*, kreatif, dan penuh gairah, sejalan dengan tagline IndiHome #WujudkandariRumah," ujar Siti Choiriana.



02

Membangun Aplikasi di Atas Hybrid Cloud dalam Telkomtelstra Tech Lab

Lebih dari 20 pengembang Informasi Teknologi (IT) dari berbagai perusahaan terkemuka berkumpul di Telkomtelstra Tech Lab yang diadakan di Go Work FX Sudirman (10/7). Peserta disuguhkan dengan aktivitas menjelajahi langsung *platform* Microsoft Cloud, Azure Stack. Acara yang bertema "How to Collaborate on Creating Apps on Top of Azure Stack" merupakan seri kedua dari Telkomtelstra Tech Lab, seri pertama telah sukses dilaksanakan pada Mei 2019, dan seri ketiga akan dilaksanakan pada September 2019. Acara dibuka oleh Telkomtelstra Senior Cloud Product Specialist Suyanto Bardi yang memberikan paparan utama mengenai teknologi Azure Stack. Selanjutnya Telkomtelstra Product Specialist Rizki Fajar menjelaskan dan melakukan demonstrasi mengenai Microsoft Cognitive yang merupakan aplikasi pengenalan wajah dan dibangun di atas teknologi Azure Stack. Sedangkan praktik terbaik dalam melakukan *deploy* dengan skalabilitas untuk aplikasi web melalui teknologi kontainer dan *orchestration engine* yang biasa dikenal dengan bahasa IT sebagai "Docker vs Kubernetes" disajikan oleh Cloud Specialist Telkomtelstra Imam Adiwibowo. Puncak dari Tech Lab Telkomtelstra ini adalah ketika para peserta ditantang untuk memikirkan ide aplikasi mereka sendiri dan mengembangkannya menggunakan Azure Stack yang dipandu langsung oleh Telkomtelstra Cloud Specialist. Peserta mempunyai berbagai pengalaman pengkodean dan melalui acara ini secara bersama-sama mengembangkan ide untuk aplikasi baru mereka.

03

Telkom Group Sampaikan Komitmen Dukung Digitalisasi Perum Jasa Tirta I



Executive Vice President Divisi Enterprise Service Telkom Judi Achmadi bersama Direktur Utama Perum Jasa Tirta I (PJT I) Raymond Valiant melakukan penandatanganan Kerjasama Implementasi Sistem Enterprise Resources Planning (ERP) yang disaksikan oleh Deputy Bidang Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN Edwin Hidayat Abdullah dan CFO Telkom Group Harry Zen di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta (11/7). Ruang lingkup kerjasama ini meliputi lisensi sistem ERP, jasa implementasi, penyediaan *hardware*, penyediaan pelatihan atau Workshop ERP, penyediaan Workshop *Business Blueprint*, *Annual Technical Support* (ATS), serta penyediaan *Collocation Data Center*. Modul yang akan diimplementasikan meliputi keuangan, akuntansi, manajemen anggaran, penjualan dan distribusi, pengadaan dan persediaan, SDM, manajemen dashboard, serta SAP Fiori *application*. Raymond menyampaikan bahwa *collective value* yang ditimbulkan oleh sistem ERP ini tidak hanya dirasakan oleh PJT I saja, namun juga seluruh masyarakat karena PJT I melaksanakan program pembangunan nasional di bidang pengelolaan dan sumber air. Jadi, hal ini dirasakan juga oleh masyarakat luas. "Semoga Telkom dapat tetap berevolusi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada," ungkap Raymond. Diharapkan dengan penandatanganan kerjasama ini dapat mewujudkan cita-cita kita bersama meningkatkan pembangunan dan penguatan ekonomi Indonesia melalui Sinergi BUMN.



04

Program Seru dan Edukatif di InHouse Channel IndiHome UseeTV

Layanan IndiHome UseeTV tidak hanya menyuguhkan *channel* internasional premium, tetapi juga menyuguhkan *channel* lokal premium yang diproduksi secara *inhouse* yaitu UseePrime, UseePhoto, UseeSports, idKU, dan Ruang Trampil. Kelima *channel* ini dihadirkan dalam upaya untuk mempersembahkan tayangan lokal yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia. "Berangkat dari *tagline* IndiHome, #WujudkanDariRumah, kami berkomitmen untuk menghadirkan tayangan televisi yang bisa dinikmati oleh berbagai segmen umur, bermanfaat dan sarat dengan nilai edukasi. Seluruh *inhouse channel* merupakan komitmen IndiHome untuk menjadi wadah bagi kegiatan anak bangsa mulai dari olahraga, musik, edukasi, hingga kegiatan komunitas" kata Direktur Consumer Service Telkom, Siti Choiriana. Executive General Manager Divisi TV Video Telkom A.A Gede Mayun Wirayuda menambahkan bahwa saat ini, tim *inhouse production* kami memproduksi hampir 80% program yang tayang di lima *channel inhouse* ini dengan kualitas *High Definition*. "Dengan langkah maju dan peningkatan kualitas, IndiHome UseeTV terus berupaya secara konsisten mewujudkan karya yang optimal, memenuhi kebutuhan penonton secara lebih spesifik dan mendalam serta menjadi wadah bagi karya anak bangsa mulai dari olahraga, kegiatan komunitas, musik dan film. Semoga *channel inhouse* IndoHome UseeTV ini dapat mengedukasi seluruh masyarakat dan juga menjadi sarana untuk mempersatukan bangsa melalui tayangan berkualitas," tutup Gede Mayun.

05

Telkom Ajak Warga Kalimantan Manfaatkan Digitalisasi



Menandai terhubungnya seluruh kota besar di Kalimantan dengan jaringan fiber optik, Gubernur Kalimantan Selatan H. Sahbirin Noor bersama Direktur Consumer Service Telkom Siti Choiriana mencanangkan *campaign* Wujudkan Kebanggaanmu 100% bagi masyarakat Kalimantan, yang didukung Paket 100% Khatulistiwa pada acara Borneo Digital Island di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Minggu (4/8). Paket 100% Khatulistiwa merupakan paket khusus IndiHome untuk seluruh masyarakat Kalimantan. Sementara itu, *campaign* Wujudkan Kebanggaanmu 100% merupakan *campaign* yang diinisiasi Telkom untuk mengajak seluruh masyarakat Kalimantan mengoptimalkan dan menjadikan digitalisasi sebagai sarana peningkatan daya saing masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi. Pecanangan *campaign* Wujudkan Kebanggaanmu 100% mendapat dukungan dari Pemerintah se-Kalimantan karena dinilai sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan konektivitas antar kabupaten/kota di Indonesia melalui jaringan komunikasi. Gubernur Kalimantan Selatan H. Sahbirin Noor mengapresiasi Kalimantan yang sudah terhubung fiber optik 100%. Diharapkan kehadiran konektivitas fiber optik ini dapat mendukung peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Kalimantan. "Melalui pecanangan ini menjadi bukti bahwa Kalimantan siap menjadi kawasan *modern*. Secara infrastruktur telekomunikasi, kini kota-kota di Kalimantan siap bersaing dengan kota lain termasuk dengan kawasan lain di Pulau Jawa," ungkap Siti Choiriana.



06

Keluarga Besar TelkomGroup Sambut Idul Adha 1440 Hijriah

Menyambut pelaksanaan Hari Raya Idul Adha 1440 Hijriah, Telkom bekerjasama dengan Majelis Ta'lim Telkom Group (MTTG) dan DKM mendistribusikan 1.186 hewan kurban. Pembagian daging kurban yang dilaksanakan pada Senin, 12 Agustus 2019 merupakan bentuk kebersamaan Telkom Group dengan masyarakat sejalan dengan semangat #SelaluAda untuk Indonesia. Perayaan Idul Adha Telkom Group diawali pada Jumat lalu (9/8) dengan penyerahan simbolis tiga sapi kurban dimana dua ekor sapi diserahkan oleh Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah kepada Wakil Ketua MTTG Pusat M. Nafi dan kepada perwakilan masyarakat Masjid Nurmuhammad Arrais Letkol Marinir Nioko Budi di Vertical Garden, Telkom Hub Jakarta. Sementara itu, Direktur Utama Telkomsel Emma Sri Martini juga menyerahkan seekor sapi kepada Ketua Majelis Ta'lim Telkomsel (MTT) Achsinanto Risantosa. Ririek mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada keluarga besar Telkom Group yang telah berpartisipasi mengikuti kegiatan Idul Adha. Menurutnya, Idul Adha merupakan momen yang tepat bagi perusahaan untuk terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Ririek menegaskan dengan semangat #SelaluAda untuk Indonesia, kegiatan Idul Qurban ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekaligus membawa berkah bagi kemajuan perusahaan, sehingga ke depannya, Telkom Group dapat terus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat secara berkelanjutan.

PERKUAT NILAI 3S - SOLID SPEED SMART, TELKOM IMPLEMENTASIKAN PROGRAM KIPAS BUDAYA

Telkom Group mengimplementasikan program Kipas Budaya (Komunitas Provokasi Aktivasi Budaya) yang menjadi wadah ekspresi perilaku seluruh karyawan sehari-hari yang menginduksi cara kerja baru dengan ekspresi Kreatif, Semangat, Fun, Cara Baru, Solusi, dan Terukur. Makna Kipas ini diharapkan dapat menciptakan suasana kerja yang sejuk dan menyenangkan, memelihara semangat berperilaku The Telkom Way dalam keseharian, mengakselerasi pencapaian kinerja unit dengan menciptakan cara kerja baru yang lebih *smart* dan cepat.



Telkom Selenggarakan Acara "Finding The Telkom Group Culture Heroes 2019"

Finding The Telkom Group Culture Heroes (FTTGCH) 2019 kembali digelar di Indigo Theatre Telkom Corporate University Center Bandung, Kamis (27/6). *Event* tahunan yang mengambil tema *Bursting Digital Innovation Culture - Give Back to The Earth and Community* ini dibuka oleh Deputy Senior General Manager Telkom Corporate University, Bambang Budiono. Dihadiri oleh sekitar 310 orang finalis dan *supporter* Telkom Group serta para tamu *benchmark* dari BUMN dan perusahaan swasta. FTTGCH merupakan sebuah program apresiasi kepada setiap unit kerja dan karyawan yang telah berhasil berkontribusi untuk mengaktifkan dan menerapkan nilai-nilai The Telkom Way di setiap karya mereka. Sebanyak 19 finalis dari kelompok Witel, Divisi dan Center, Anak Perusahaan, Direktorat dan Regional akan menampilkan performa terbaiknya dihadapan juri untuk merebut gelar Best Culture Agent, Best Culture Booster, dan Best Culture Activation Unit. Konsep Give Back to Earth itu sendiri yang diusung pada *event* kali ini sejalan dengan tema utama Culture Activation tahun 2019, yaitu Save Planet No Plastic, intinya seluruh *culture agent* maupun *culture booster* diharapkan tidak hanya semangat mengaktifkan budaya di lingkungan kerja tapi juga peduli terhadap lingkungan hidup sekitarnya. Hal ini dicontohkan dengan

pemanfaatan *tumbler* untuk minum di area *event* dan tidak menggunakan air minum kemasan. Kegiatan *culture* di dalam perusahaan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan operasional. Keduanya harus saling berkesinambungan dan menyatu, bukan hanya sekedar sesuatu yang bersifat seremonial. Hal ini disampaikan oleh Senior General Manager Telkom Corporate University, Rina Pasaribu ketika menutup acara.



Kids Go To Office

Sebagai bentuk aktivasi Kipas Budaya di bulan Juli, Telkom Divisi Enterprise Service (DES) melaksanakan kegiatan Kids Go To Office (KGTO) yang dilaksanakan serentak oleh seluruh unit dan bidang di DES, Kamis (5/7). Kegiatan tersebut melibatkan seluruh karyawan dan putra putrinya melalui beragam kegiatan yang menarik. Kegiatan KGTO kali ini mengangkat tema "Save Earth And I Am Proud To Be Indonesian" yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan mulai dari hal kecil seperti mengurangi penggunaan plastik dan membuang sampah pada tempatnya. Tema ini juga bertujuan untuk mengedukasi bahwa dengan berbagai macam perbedaan yang ada di Indonesia tidak menimbulkan perpecahan. Deputy EVP Divisi Enterprise Service (DES) Telkom Suhartono membuka acara Kids Go To Office di Gedung Menara Multimedia, Jakarta. Suhartono

mengatakan, tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk terus mendukung rasa peduli terhadap lingkungan dan mengingatkan untuk terus menjaga persatuan Indonesia.



Telkom Group Peringati HUT RI ke 74

Peringatan HUT ke-74 RI merupakan wujud mengenang kembali sejarah Indonesia dimana pada tanggal 17 Agustus 1945 Negara Republik Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dari penjajahan Belanda yang menjajah Indonesia lebih dari 350 tahun, serta sebagai wujud dari kecintaan terhadap Negeri tercinta. Upacara HUT RI ke 74 ini disemarakkan oleh Paduan Suara TelkomGroup yang anggotanya meliputi lintas Divisi. Nyanyian yang bernuansakan perjuangan dan cinta negeri dilantunkan penuh semangat. Dengan tema HUT RI yang ke-74 "SDM Unggul Indonesia Maju" diharapkan Indonesia mampu mengembangkan kapasitas dan kualitas SDMnya, sehingga Indonesia mampu menghasilkan karya melalui kerja nyata serta mampu menorehkan capaian signifikan melalui komitmen bersama dan terus menyadari bahwa kerja kita merupakan prestasi bangsa. Peringatan HUT RI ke 74 ini berlangsung khikmat dan lancar.

IndiHome

DIGITAL HOME EXPERIENCE



INDIHOME PAKET PREMIUM

- Nonton hingga 200 channel UseTV dan ribuan film box office
- Gratis nelson hingga 1000 menit
- Internet cepat






Langganan Sekarang di

indihome.co.id



Contact Us : 0-800-1-TELKOM (835566)

 www.telkomdigitalsolution.com

 Telkom Solution  @TelkomSolution  Telkom Digital Solution